

PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DEMOKRATIS TERHADAP MOTIVASI BELAJAR

(Studi kuantitatif di SMP N 11 Jakarta)



Adi Jaya Wibowo

4115131090

**Skripsi yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam
memperoleh gelar sarjana pendidikan**

PROGRAM STUDI PPKN

FAKULTAS ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

2017

Abstrak

ADI JAYA WIBOWO, *Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 11 Jakarta* Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta, Juli 2017.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 11 Jakarta. Penelitian ini dimulai pada bulan Februari hingga April 2017. Metode yang digunakan adalah korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Alat pengumpulan data menggunakan observasi, serta dokumentasi, serta penyebaran angket yang dilakukan kepada murid-murid yang ada di SMP negeri 11 Jakarta. Penyebaran angket dilakukan menggunakan metode *simple random sampling* kepada para murid-murid di SMP Negeri 11 Jakarta.

Hasil penelitian analisis korelasional menunjukkan bahwa antara variabel Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Motivasi Belajar memiliki pengaruh yang positif. Pengaruh positif tersebut memiliki artinya bahwa, terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar apabila orang tua memakai pola asuh demokratis terhadap anak-anaknya. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan, uraian hipotesis yang dimaksud dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Motivasi Belajar. Semakin tinggi penggunaan Pola Asuh Orang Demokratis maka berdampak kepada meningkatnya Motivasi Belajar.

Kesimpulan dari penelitian adalah semakin tinggi penerapan Pola Asuh Demokratis Orang Tua yang dilakukan oleh orang tua maka akan berpengaruh positif terhadap Motivasi Belajar Siswa, orang tua akan melakukan pola asuh demokratis dengan cara Mendengarkan aspirasi anak, Meluangkan waktu untuk berbicara dari hati ke hati secara rutin, Memberikan kesempatan anak untuk berbicara jujur.

Kata kunci : Pola Asuh Orang Tua, Pola Asuh Demokratis Orang Tua, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

ADI JAYA WIBOWO, *The Effect of Parenting Democratic Parenting Against Student Motivation of SMP Negeri 11 Jakarta, Pancasila and Citizenship Education Program, Faculty of Social Sciences, Jakarta State University, July 2017.*

This study aims to determine the Effect of Parenting Democratic Parenting Against Student Motivation SMP Negeri 11 Jakarta. SMP Negeri 11 Jakarta is one of the favorite schools in the area of Jakarta, especially a favorite in terms of education. The study began in February to April 2017.

The method used is quantitative. Tools that are used are observation, as well as documentation, and questionnaire dissemination conducted to students who are in junior high school 11 Jakarta. The questionnaire was distributed using simple random sampling method to the students in SMP Negeri 11 Jakarta.

The results of correlational analysis showed that between the variables of Parenting Democratic Parent Career to the Motivation of Learning has a positive influence. Positive influence has meaning that, there is influence on learning motivation if parents wearing pattern of demkoratis to their children. Based on result of hypothesis tested, hypothetical description in the intention can be known that hypothesis testing conclude there is positive influence between Parents Parenting Pattern Democratic to the Motivation of Learning. The higher the use of Democratic People's Patterns then the impact on the increase of Learning Motivation.

The conclusion of the research is the higher application of Parenting Democratic Parenting Parenting conducted by parents will have a positive effect on Student Motivation, parents will do democratic parenting by way of Listening to the aspirations of children, Taking the time to talk from heart to heart on a regular basis, Giving children a chance to speak honestly.

Keywords: Students of SMPN Negeri 11 Jakarta, Parenting Democratic Pattern, Student Motivation



*Building
Future
Leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telp. (62-21) 29266139, 29266138, 4890046 Ext. 203, 47882930, 4890108, 4753655,
Fax. (62-21) 47882930, 4753655

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

**Penanggung Jawab / Dekan Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Jakarta**



Dr. Muhammad Zid, M.Si.
NIP. 19630412 199403 1 002

TIM PENGUJI

| No. | Nama | Tanda Tangan | Tanggal |
|-----|---|--------------|----------------|
| 1. | <u>Dr. Sarkadi, M.Si.</u> <i>Ketua</i> | | 4 Agustus 2017 |
| 2. | <u>Yasnita Yasin, S.Pd., M.Si.</u> <i>Sekretaris</i> | | 4 Agustus 2017 |
| 3. | <u>Drs. H. Suhadi, M.Si.</u> <i>Pembimbing I (Anggota)</i> | | 4 Agustus 2017 |
| 4. | <u>Irawaty, Ph.D</u> <i>Pembimbing II (Anggota)</i> | | 7 Agustus 2017 |
| 5. | <u>Drs. Agus Martono, M.Sc.</u> <i>Penguji Ahli</i> | | 7 Agustus 2017 |

Tanggal Lulus: 20 Juli 2017

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun yang dirujuk telah saya nyatakan benar.

Nama : Adi Jaya Wibowo

No. Registrasi : 4115131090

Tanda Tangan :



Tanggal Lulus : 20 Juli 2017

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademika Universitas Negeri Jakarta, Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Adi Jaya Wibowo
No.Registrasi : 4115131090
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Universitas Negeri Jakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif atas skripsi yang berjudul :

Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Motivasi Belajar

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Universitas Negeri Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, dan mempublikasikan skripsi ini selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal :

Yang menyatakan



Motto dan Persembahan

Jangan pernah berhenti mencoba walaupun gagal, karena kegagalan itu adalah awal keberhasilan, tanpa adanya kegagalan tidak ada kenikmatan dalam keberhasilan

“lakukan hal-hal yang kau pikir tidak bisa kau lakukan”

(Eleanor Roosevelt)

“Satu-satunya hal yang harus kita takuti adalah ketakutan itu sendiri”

(Franklin D.Roosevelt)

Alhamdulillah bersyukur kepada Allah Subhanahu Wata'ala karena dialah, saya dapat, menyelesaikan kuliah dan skripsi ini dengan baik. Skripsi ini saya persembahkan untuk semua orang yang senantiasa selalu membimbing serta mendoakan ku, orang-orang yang memberikan motivasi di kehidupan ku , terutama kepada kedua orang tuaku yang tidak pernah lelah mendoakan anaknya serta mendukung anaknya. Semoga allah membalas kebaikan mereka semua dengan pahala yang berlipat ganda. Amin ya rabbal Alamin

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Motivasi Belajar Siswa studi (SMPN 11 Jakarta)**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S1 di Prodi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta.

Penulis menyadari dalam penyusunan Skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Muhammad Zid, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
2. Bapak Drs. Suhadi, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta juga sebagai Dosen Pembimbing 1 atas bimbingan, saran, dan motivasinya.
3. Ibu Irawaty, Ph.D selaku Dosen Pembimbing 2 atas bimbingan, saran, dan motivasinya
4. Segenap Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Jakarta yang telah memberikan banyak ilmu pengetahuan dan pembelajaran kepada penulis

5. Teruntuk Papa(Ir.Utama Jaya),mama(Jumlah) ,adik(Camelia Jaya Dwi Kinanti), partner dikala suka dan duka (Nadya Enggar Saraswati) dan kawan-kawan PPKN A 2013 terimakasih atas doa, bantuan, bimbingan, motivasi, dan kasih sayang yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kebaikan terhadap skripsi ini sehingga dapat mendatangkan manfaat bagi bidang pendidikan, politik, sosial dan sebagainya, Amin.

Jakarta,



Adi Jaya Wibowo

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| ABSTRAK..... | ii |
| LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI..... | iii |
| LEMBAR PERNYATAAN ORISINILITAS..... | iv |
| LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK AKADEMIKA..... | v |
| MOTTO..... | vi |
| KATA PENGANTAR..... | vii |
| DAFTAR ISI..... | ix |
| DAFTAR TABEL..... | xi |
| DAFTAR GRAFIK..... | xii |
| DAFTAR LAMPIRAN..... | xiii |
| BAB 1 PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Identifikasi Masalah..... | 9 |
| C. Pembatasan Masalah..... | 9 |
| D. Perumusan Masalah..... | 10 |
| E. Manfaat Penelitian..... | 10 |
| F. Sistematika Penulisan..... | 11 |
| BAB II PENYUSUNAN KERANGA TEORITIK, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN HIPOTESIS..... | 12 |
| A. Deskripsi Teori..... | 12 |
| a. Kajian Teori Variabel Terikat..... | 12 |
| ➤ Konsep Motivasi..... | 12 |
| ➤ Hakikat Belajar Siswa..... | 16 |
| ➤ Motivasi Belajar..... | 20 |
| b. Kajian Teori Variabel Bebas..... | 22 |
| ➤ Konsep Pola Asuh Orang Tua..... | 22 |
| ➤ Dimensi Pola Asuh Orang Tua..... | 24 |
| ➤ Teori Pola Asuh Demokratis Orang tua..... | 25 |
| B. Kerangka Berpikir..... | 27 |
| C. Penelitian yang Relevan..... | 28 |

| | |
|--|------------|
| D. Pengajuan Hipotesis..... | 29 |
| BAB III METODOLOGI PENELITIAN | 30 |
| A. Tujuan Penelitian | 30 |
| B. Metode Penelitian | 30 |
| C. Waktu dan Lokasi Penelitian | 30 |
| D. Populasi dan Sampling..... | 30 |
| E. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian..... | 31 |
| a. Validitas Instrumen | 37 |
| b. Reliabilitas Instrumen | 38 |
| F. Teknik Analisis Data..... | 39 |
| ➤ Uji Koefisien Korelasi Product Moment..... | 42 |
| BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | 44 |
| A. Deskripsi Data..... | 44 |
| a. Uji Validitas | 44 |
| b. Uji Realibilitas | 48 |
| B. Persyaratan Analisis | 54 |
| a. Uji Normalitas..... | 55 |
| b. Uji Keberartian Regresi | 56 |
| c. Uji Linieritas Regresi..... | 58 |
| C. Pengujian Hipotesis | 60 |
| D. Interpretasi Hasil Penelitian | 61 |
| D. Keterbatasan Studi | 63 |
| BAB VKESIMPULAN,IMPLIKASI DAN SARAN | 64 |
| A. Kesimpulan | 64 |
| B. Implikasi | 65 |
| C. Saran | 65 |
| DAFTAR PUSTAKA | 67 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 69 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | 110 |

DAFTAR TABEL

| | |
|--|----|
| Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X | 32 |
| Tabel 3.2 Kolom Alternatif Jawaban Variabel X..... | 35 |
| Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y | 35 |
| Tabel 3.4 Kolom Alternatif Jawaban Variabel Y..... | 37 |
| Tabel 4.1 Uji Validitas Variabel X | 45 |
| Tabel 4.2 Uji Validitas Variabel Y | 46 |
| Tabel 4.3 Deskripsi Data Variabel X | 48 |
| Tabel 4.4 Deskripsi Data Variabel Y | 51 |
| Tabel 4.5 Rangkuman Distribusi Faktor X dan Y..... | 54 |
| Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas | 55 |
| Tabel 4.7 Uji Keberartian Regresi | 56 |
| Tabel 4.8 Uji Linieritas Regresi | 58 |
| Tabel 4.9 Tabel Analisis Varians | 59 |

DAFTAR GRAFIK

| | |
|---|----|
| Gambar 1. Grafik Histogram Variabel X..... | 51 |
| Gambar 2. Grafik Histogram Variabel Y | 54 |
| Gambar 3 Grafik Persamaan Regresi..... | 57 |

DAFTAR LAMPIRAN

| | |
|--|-----|
| LAMPIRAN 1.Kisi-Kisi Instrumen Variabel X dan Y | 69 |
| LAMPIRAN 2.Angket Variabel X | 74 |
| LAMPIRAN 3.Angket Variabel Y | 77 |
| LAMPIRAN 4. Tabel data Penelitian Variabel X | 80 |
| LAMPIRAN 5.Tabel Data Penelitian Penelitian Y | 81 |
| LAMPIRAN 6. Data Berpasangan Variabel X dan Y | 82 |
| LAMPIRAN 7. Deskripsi Variabel Data X dan Y..... | 84 |
| LAMPIRAN 8. Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel X dan Y..... | 88 |
| LAMPIRAN 9.Perhitungan Normalitas Dengan Lilefors Variabel X dan Y | 92 |
| LAMPIRAN 10. Perhitungan Uji Linieritas Dengan Persamaan Regresi Linier | 94 |
| LAMPIRAN 11. Grafik Persamaan Regresi | 95 |
| LAMPIRAN 12. Perhitungan Keberartian Regresi | 96 |
| LAMPIRAN 13.PerhitunganUji Kelinieran Regresi | 97 |
| LAMPIRAN 14.Perhitungan JK GALAT..... | 98 |
| LAMPIRAN 15. Table ANAVA | 100 |
| LAMPIRAN 16.Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment | 101 |
| LAMPIRAN 17.Perhitungan Uj-t..... | 102 |
| LAMPIRAN 18.Perhitungan Uji Determinasi..... | 103 |
| LAMPIRAN 19.Dokumentasi | 104 |
| LAMPIRAN 20.SuratPenelitian | 108 |
| LAMPIRAN 21.Surat Telah Melaksanakan Penelitian | 109 |
| LAMPIRAN 22.DaftarRiwayatHidup | 110 |

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan, pada dasarnya merupakan tanggungjawab bersama antara sekolah, keluarga, dan masyarakat. Sekolah merupakan lembaga formal, sementara keluarga merupakan lembaga informal. Sinergi diantara keduanya akan menghasilkan generasi cerdas sebagaimana yang terdapat dalam tujuan pendidikan nasional. Keluarga khususnya orangtua memiliki tugas utama dalam mengasuh anak. Saat ini ada beberapa orang tua yang menyerahkan anak-anaknya sepenuhnya dalam dunia pendidikan. Hal ini sebenarnya tidak boleh dilakukan, karena salah satu kewajiban orang tua adalah mendidik atau mengasuh putra-putrinya. Orang tua sebagai pendidik pertama bagi anak-anaknya, ketika salah mendidik maka dapat berakibat fatal. Jadi orang tua hendaknya tidak beranggapan, bahwa mendidik anak itu hanya kewajiban guru-guru di sekolah.

Dalam mendidik anak-anaknya, pola asuh orangtua menjadi salah satu hal penting. Syaiful Bahri Djamarah dalam bukunya yang berjudul Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga menyatakan bahwa pola asuh dibagi ke dalam 3 bentuk yaitu pola asuh demokratis, otoriter, dan permisif. Salah satu pola asuh yang direkomendasikan yaitu pola asuh demokratis. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang melibatkan anak dalam keluarga. Jadi, suasana dalam pola asuh demokratis memunculkan suasana yang dialogis dan persuasif. Orang tua

merangkul, mengajak, dan berdiskusi dengan anak-anaknya mengenai berbagai hal dalam lingkungan keluarga sehingga anak merasa dihargai.

Ketika anak merasa dihargai dalam keluarga, maka dapat memberikan pengaruh terhadap kehidupan akademik anak tersebut. Ditambah perkembangan teknologi saat ini yang membuat kegiatan belajar mengajar di sekolah terasa lebih bervariasi dengan berbagai media pembelajaran. Kondisi ini dapat memotivasi siswa dalam belajar. Ketika anak berada di sekolah maka peran guru sangat besar dalam meningkatkan minat anak dalam belajar. Namun, tidak dapat dipungkiri ketika anak berada di rumah, orang tua lah yang berperan dalam meningkatkan minat anak.

Saat ini, banyak dari orang tua yang menerapkan pola asuh yang kurang tepat bagi anak-anaknya, maka tidak heran jika anaknya pun menjadi kurang bermotivasi akibat orang tua yang salah menerapkan pola asuh. Orang tua mengetahui karakter dari anak tersebut agar orang tua dapat bisa mengaplikasikan suatu pola asuh yang baik atau cocok dengan sifat dan karakter anaknya. Kebijakan orang tua sangatlah diperlukan disini.

Pada zaman yang seperti ini manusia dituntut tidak hanya cerdas dalam intelektual namun juga berkarakter, sebab karakter sebagai kepribadian khusus yang menjadi pendorong dan penggerak, dan yang membedakan dengan individu lain. *Dalam undang-undang No.20/2003 pasal 1 Angka 1 Dijelaskan bahwa Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri,*

kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pasal 3 fungsi Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Pasal 1 Angka 13 Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Adapun terbentuknya suatu karakter tidak semudah membalikan telapak tangan memerlukan proses yang relatif lama dan terus-menerus. Karakter seseorang dibentuk melalui pendidikan karakter. Pendidikan karakter yang utama dan pertama bagi anak adalah lingkungan keluarga, seseorang anak akan mempelajari dasar-dasar perilaku yang penting bagi kehidupannya kemudian. Karakter dipelajari anak melalui model para anggota keluarga yang ada disekitar terutama orang tua. Model perilaku orang tua secara langsung maupun tidak langsung akan dipelajari dan ditiru oleh anak. Orang tua sebagai lingkungan terdekat yang selalu mengitarinya dan sekaligus menjadi figur idola anak yang paling dekat. Bila anak melihat kebiasaan baik dari orang tuanya maka dengan cepat mencontohnya, demikian sebaliknya bila orang tua berperilaku buruk maka akan ditiru perilakunya oleh anak-anak. Anak meniru bagaimana orang tua bersikap, bertutur kata, mengekspresikan harapan, tuntutan, dan kritikan satu sama lain, menanggapi dan memecahkan masalah, dan mengungkapkan perasaan dan emosinya.

Menurut Chabib Thoha dalam buku pola asuh demokratis, pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab.¹ Jadi, disini interaksi antara orang tua dengan anak agar dapat dirawat, dididik maupun dipenuhi kebutuhannya, yang dimaksud disini dirawat adalah menjaga anak dari bahaya dari luar agar anak merasakan namanya rasa kasih sayang, selain kasih sayang pendidikan juga perlu di berikan. Pendidikan adalah hal yang sangat lumrah yang akan diberikan oleh orang tua baik itu pendidikan di sekolah maupun pendidikan dirumah. Selanjutnya hal yang menjadi penting bagi perkembangan anak yaitu pemenuhan kebutuhan si anak. Pemenuhan kebutuhan adalah yang akan dilakukan semua orang tua kepada anaknya, pemenuhan dari segi makanan yang sehat, segi pendidikan, semua orang tua akan memberikan pendidikan setinggi-tingginya kepada anaknya, maupun pemenuhan kebutuhan dibidang kesehatan.

Kebanyakan orang saat mendengar istilah demokrasi, maka asumsinya segera tertuju kepada persoalan politik dan kekuasaan suatu negara. Padahal sesungguhnya demokrasi tidak selalu berurusan dengan politik dan bukan semata-mata kepentingan partai. Akan tetapi demokrasi adalah menjadi hak dan milik setiap orang yang hidup dalam suatu negara demokrasi. Seandainya ditarik lebih dalam, bahwa konsep demokrasi mampu diterapkan di dalam keluarga terutama dalam hal mengambil keputusan, pola asuh, dan komunikasi antara anak dengan orang tua. Ketika membahas hubungan demokrasi dalam keluarga, maka hal itu akan diawali dengan kondisi rumah tangga yang harmonis. Sedangkan ketika

¹Al. Tridonanto, *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2014), hlm. 4.

kondisi keluarga tersebut tidak harmonis tentunya proses demokrasi tidak berjalan dengan semestinya atau bahkan tidak dapat dijalankan sama sekali.

Pola asuh demokrasi adalah pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran.² Pola asuh demokratis orang tua merupakan salah satu faktor terbentuknya kemandirian pada remaja. Pola asuh demokratis merupakan cara pengasuhan dimana remaja boleh mengemukakan pendapat sendiri, mendiskusikan pandangan-pandangan mereka dengan orang tua, menentukan dan mengambil keputusan. Akan tetapi orang tua masih melakukan pengawasan dan bimbingan dalam hal mengambil keputusan terakhir dan bila diperlukan persetujuan orang tua. Dalam hal ini, peran orang tua dalam pengasuhan yang bersifat bimbingan, dialogis, pemberian alasan terhadap aturan sangatlah besar dalam proses pembentukan kemandirian .

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktek atau penguatan (*reinforced practice*) yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu. Arti dan makna pembelajaran ialah membelajarkan siswa menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Mempelajari dalam arti memahami fakta-fakta sama sekali berlainan dengan menghafalkan fakta-fakta. Belajar adalah kebutuhan bagi setiap orang. Tanpa belajar seseorang tidak akan mengerti bagaimana menjalani hidup, dan tidak akan mengerti

²*Ibid.*, hlm. 16.

bagaimana memaknai hidup dengan baik, seiring dengan kebutuhan individu yang selalu belajar tentu belajar merupakan kebutuhan pokok yang harus dilalui setiap peserta didik untuk mencapai tujuan belajar dan memenuhi tuntutan dan kewajiban ilahiah untuk selalu mengarahkan diri agar bisa dalam kondisi belajar. Kegiatan belajar merupakan kegiatan yang paling banyak bergantung pada bagaimana proses yang dialami siswa sebagai anak didik dalam belajar. Sedangkan motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri seseorang yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang menimbulkan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki oleh individu dapat tercapai .

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat yang terdiri dari suami-istri, atau suami,istri, dan anaknya, atau ayah dan anaknya, atau ibu dan anaknya. Hidup berkeluarga sebagai sepasang suami-istri tidak bisa sembarangan. Harus adanya komitmen antara seorang laki laki dan perempuan. Untuk menciptakan keluarga sejahtera tidak mudah. Kaya atau miskin bukan satu-satunya indikator untuk menilai sejahtera atau tidak suatu keluarga. Buktinya cukup banyak ditemukan keluarga yang kaya secara ekonomi di tengah kehidupan masyarakat, tetapi belum mendapatkan kebahagiaan. Tetapi, tidak mustahil dalam keluarga miskin secara ekonomi ditemukan kebahagiaan oleh karena itu kaya atau miskin bukanlah suatu jaminan untuk menilai kebahagiaan banyak aspek yang bisa menjadi ukuran dari kebahagiaan keluarga dan kadang hal hal kecil bisa dijadikan ukuran kebahagiaan keluarga.

Definisi Orang tua adalah ayah dan/atau ibu seorang anak, baik melalui hubungan biologis maupun sosial. Umumnya, orang tua memiliki peranan yang sangat penting dalam membesarkan anak, dan panggilan ibu/ayah dapat diberikan untuk perempuan/pria yang bukan orang tua kandung (biologis) dari seseorang yang mengisi peranan ini. Contohnya adalah pada orang tua angkat (karena adopsi) atau ibu tiri (istri ayah biologis anak) dan ayah tiri (suami ibu biologis anak), dan itu merupakan hasil dari adanya perkawinan yang sah agar dapat membuat sebuah keluarga. Orang tua dan anak adalah suatu ikatan dalam jiwa dalam keterpisahan raga, jiwa mereka bersatu dalam ikatan keabadian³. Ketika cinta kasih antara orang tua dan anak hadir menyelinap kedalam relung-relung hati, disana terpatri keinginan untuk selalu bersama, bercengkerama dan bersenda gurau, membicarakan tentang hidup dan kehidupan. Rasa aman dalam kebersamaan mampu menumbuhkan kehangatan cinta kasih secara timbal balik. Cinta kasih yang disemai oleh orang tua mendapat sambutan hangat dari anak untuk membalasnya. Cinta pun berbalas cinta. Kasih pun berbalas kasih. Cinta kasih berbuah rindu. Rindu segala-galanya. Rindu berdekat jiwa dan rindu berdekat raga. Tak seorang pun dapat mencerai beraikannya. Ikatan itu dalam bentuk hubungan emosional antar anak dan orang tua yang tercermin dalam perilaku. Orang tua mempunyai tanggung jawab untuk mendidik, mengasuh dan membimbing anak-anaknya agar mereka siap dan bisa hidup di masyarakat, pendidikan yang diberikan oleh keluarga memiliki nilai strategis dalam pembentukan kepribadian anak. Sejak kecil anak sudah mendapat pendidikan dari

³Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014), hlm. 43.

kedua orang tuanya melalui keteladanan dan kebiasaan hidup sehari-hari dalam keluarga akan mempengaruhi perkembangan jiwa anak. Keteladanan dan kebiasaan yang orang tua tampilkan dalam bersikap dan berperilaku tidak terlepas dari perhatian dan pengamatan anak. Meniru kebiasaan hidup orang tua adalah sesuatu hal yang sering anak lakukan, karena memang pada masa perkembangannya, anak selalu ingin menuruti apa-apa yang orang tua lakukan. Anak selalu ingin meniru ini dalam pendidikan dikenal dengan istilah anak belajar melalui imitasi. Memberikan pendidikan yang tinggi kepada anaknya merupakan kewajiban orang tua, mengasuh anaknya dari usia balita hingga usia dewasa kewajiban setiap orang tua, membimbing anak anaknya agar mengerti norma norma dan peraturan yang ada dimasyarakat agar anak dapat siap hidup bermasyarakat.

Menurut Wibisono (2013) Pola asuh demokratis memungkinkan orangtua dan anak saling menyesuaikan diri dengan berbagai keadaan dirinya. Pola asuh demokratis, memprioritaskan kepentingan anak, tetapi tidak ragu dalam mengendalikan mereka.⁴

Ditinjau dari latar belakang, maka penelitian meneliti permasalahan yang terjadi pada siswa siswi sekolah favorit SMPN 11 Jakarta pada siswa siswi kelas 9, dikarenakan mereka akan menghadapi ujian nasional, akan tetapi pola asuh yang diterapkan oleh orang tua tidak tepat, banyak orang tua yang tidak peduli terhadap anaknya, tidak memberikan ruang bergerak untuk anak, dan tidak diberikan kesempatan dalam menyampaikan pendapat, dalam mendidik anaknya,

⁴Asep Candra, *Pentingnya Pola Asuh Demokratis Pada Anak*, (Jakarta: Kompas, 2013)
<http://lifestyle.kompas.com/read/2013/04/29/15433449/Pentingnya.Pola.Asuh.Demokratis.pada.Anak> (Diakses 30 Juli 2017)

sehingga si anak pun menjadi kecewa dan mempengaruhi motivasi belajarnya, memang dalam kasus seperti ini dibutuhkan kedewasaan dan pemahaman orang tua terhadap karakter dan sifat dari si anaknya ,maka dari itu dibutuhkan pola asuh orang tua yang tepat bagi anak-anaknya, agar anak anaknya dapat termotivasi belajar, dan mendapatkan hasil yang maksimal. Oleh sebab itu penulis mencoba meneliti dan mengangkat suatu permasalahan yang akan Peneliti bahas pada skripsi ini dengan judul pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap motivasi belajar anak.

B. Identifikasi Masalah

Untuk mengidentifikasi pola asuh demokratis terhadap motivasi belajar siswa, peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap motivasi belajar anak ?
2. Apakah pola asuh orang tua yang demokratis mempengaruhi motivasi belajar anak ?
3. Apa yang dapat mempengaruhi motivasi belajar anak ?

C. Pembatasan masalah

Berdasarkan latar belakang dan indentifikasi masasalah diatas memang masih bersifat secara umum dan menyeluruh maka perlu adanya suatu pembatasan. Dengan ini penelitian dibatasi pada masalah pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IX di SMPN 11 Jakarta.

D. Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap motivasi belajar siswa pada kelas IX di SMPN 11 Jakarta ?”

E. Manfaat penelitian

- Dunia pendidikan:
Agar dunia pendidikan dapat terus maju dan berkembang dengan adanya penelitian ini.
- Peneliti:
Diharapkan dapat menambah wawasan peneliti terhadap pola asuh orang tua yang demokratis.
- Guru sekolah menengah pertama:
Guru dapat mengetahui tipikal tipikal siswa yang dia ajar dan bisa membantu orang tua agar mengetahui pola asuh orang tua yang pas untuk anaknya di rumah.
- Orang tua siswa:
Agar orang tua mengetahui pola asuh yang tepat untuk di aplikasikan kepada anaknya, sehingga orang tua dapat menerapkan pola asuh yang tepat pada anaknya.

F. Sistematika Penulisan

Pada sistematika penulisan, penulis akan menjelaskan secara ringkas bab per bab secara berurutan. Urutan penulisan bab yang akan disajikan adalah sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Merupakan garis besar, arah tujuan, dan alasan penelitian yang mendorong penulis melaksanakan penelitian yang meliputi: Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Manfaat Penulisan, dan Sistematika Penulisan.

Bab II : Penyusunan Kerangka Teoritik, Kerangka Berpikir, dan Pengajuan Hipotesis

Memaparkan lebih jauh mengenai teori-teori yang menjadi landasan penulis dalam melaksanakan penelitian, meliputi : Kerangka Teori, Kerangka Berpikir, Penelitian yang Relevan, dan Pengajuan Hipotesis.

Bab III : Metodologi Penelitian

Dalam bab ini, peneliti akan memaparkan tentang Tujuan Penelitian, Metode Penelitian, Waktu dan Tempat Penelitian, Populasi dan Sampling, Instrumen Penelitian, dan Teknik Analisis Data.

BAB II
KERANGKA TEORI, KERANGKA BERPIKIR, DAN PENGAJUAN
HIPOTESIS

A. Dekripsi Teoritis

a) Kajian Teori Variabel Terikat

1.1 Motivasi

Banyak teori yang mengemukakan tentang motivasi. Berikut dalam kamus umum bahasa Indonesia disebutkan bahwa motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar maupun tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu atau saha-usaha yang dapat menyebabkan seseorang atau kelompok orang tertentu tergerak melakukan sesuatu karena ingin mencapai tujuan yang dikehendakinya atau mendapat kepuasan dengan perbuatannya. Motivasi berawal dari kata “motif” yang dapat diartikan sebagai “daya penggerak yang telah menjadi aktif “. Motif menjadi aktif pada saat-saat tertentu, terutama bila kebutuhan untuk mencapai tujuan sangat dirasakan/mendesak.⁵ Menurut Yamin Motivasi memiliki banyak persamaan makna arau beberapa istilah memiliki makna seperti motivasi dalam berbagai literatur, seperti *needs* ,*drives*, *wants*, *interests*, dan *desires*. Motivasi merupakan perilaku yang akan menentukan kebutuhan (*needs*) atau wujud perilaku mencapai tujuan.⁶

⁵ Kompri.Motivasi *Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*,(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya), hlm.2

⁶*Ibid.*

Menurut Gleitman yang dikutip oleh Mahmud, pengertian dasar motivasi ialah keadaan internal organisme-baik manusia ataupun hewan- yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu. Dalam pengertian ini, motivasi berarti pemasok daya (*energizer*) untuk bertindak laku secara terarah. Sedangkan menurut Sumadi Suryabrata, motif adalah keadaan dalam pribadi orang yang mendorong individu untuk melakukan aktifitas-aktifitas tertentu guna mencapai sesuatu tujuan. Dalam hal ini motif bukanlah hal yang dapat diamati, tetapi adalah hal yang dapat disimpulkan adanya karena sesuatu yang dapat disaksikan.⁷

McDonald dalam Wasty Soemanto, memberikan pengertian motivasi yakni, suatu perubahan tenaga didalam diri/pribadi seseorang yang ditandai oleh dorongan efektif dan reaksi-reaksi dalam usaha mencapai tujuan. Purwanto mengemukakan bahwa motif ialah segala sesuatu yang mendorong untuk bertindak melakukan sesuatu. Selain itu, Ahmad Thonthowi, juga mengemukakan bahwa tindakan belajar yang bermotif dapat dikatakan sebagai tindakan belajar yang dilakukan oleh anak didik yang didorong oleh kebutuhan yang dirasakannya, sehingga tindakan itu tertuju ke arah suatu tujuan yang diidamkan.

Menurut Mc Donald dikutip Sardirman, AM, motivasi adalah perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya "*feeling*" dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan.⁸

pengertian yang dikemukakan McDonald ini mengandung 3 elemen penting

1. Bahwa setiap motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri setiap individu manusia. Perkembangan motivasi akan membawa

⁷*Ibid.*

⁸Sardiman A.M., Interaksi & Motivasi belajar-mengajar, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hlm.73

beberapa perubahan energi didalam sistem “neuropsikological” yang ada pada organisme manusia karena menyangkut perubahan energi manusia (walaupun motivasi itu muncul dari dalam diri manusia).

2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling, afeksi seseorang dalam hal ini motivasi relevan dengan persoalan-persolan ,afeksi dan emosi yang dapat menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang,karena adanya tujuan.jadi motivasi dalam hal ini sebenarnya merupakan respons suatu aksi, yakni tujuan. Motivasi memang muncul dari dalam diri manusia, tetapi kemunculannya karena terangsang/ terdorong adanya unsur lain, dalam hal ini adalah tujuan⁹

Menurut Santrock dalam Mardianto, motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama. Mardianto, memberikan tiga kata kunci yang dapat diambil dari pengertian psikologi, yakni: 1) dalam motivasi terdapat dorongan yang menjadikan seseorang mengambil tindakan atau tidak mengambil tindakan, 2) dalam motivasi terdapat satu pertimbangan apakah harus memprioritaskan tindakan alternatif, baik itu tindakan A atau tindakan B, 3) dalam motivasi terdapat lingkungan yang memberi atau menjadi sumber masukan atau pertimbangan seseorang untuk melakukan tindakan pertama atau kedua.¹⁰

Motivasi dapat diartikan sebagai kekuatan (energi) seseorang yang dapat menimbulkan tingkat persistensi dan antusiasmenya dalam melaksanakan suatu

⁹Ibid, hlm.3

¹⁰Ibid.

kegiatan , baik yang bersumber dari dalam diri individu itu sendiri (motivasi intrinsik) maupun dari luar individu (motivasi ekstrinsik).seberapa kuat motivasi yang dimiliki individu akan banyak menentukan kualitas perilaku yang ditampilkannya , baik dalam konteks belajar, bekerja maupun dalam kehidupan lainnya. Kajian tentang motivasi telah sejak lama memiliki daya tarik tersendiri bagi kalangan pendidik, manajer ,dan peneliti, terutama dikaitkan dengan kepentingan dengan kepentingan upaya pencapaian kinerja (prestasi) seseorang. Dalam konteks studi psikologi, Abin syamsudin makmun (dalam Sudarajat,2008) mengemukakan bahwa untuk memahami motivasi individu dapat dilihat dari beberapa indikator, di antaranya: (1) durasi kegiatan ; (2) frekuensi kegiatan ; (3) persistensi pada kegiatan; (4) ketabahan,keuletan dan kemampuan dalam menghadapi rintangan dan kesulitan; (5) pengorbanan untuk mencapai tujuan; (6) tingkat aspirasi yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan; (7) tingkat kualifikasi prestasi atau produk (output) yang dicapai dari kegiatan yang dilakukan; (8) arah sikap terhadap sasaran kegiatan.

Menurut Mitchell, motivasi adalah proses yang menjelaskan intensitas, arah, dan ketekunan seorang individu untuk mencapai tujuannya. Tiga elemen utama dalam definisi ini adalah intensitas, arah, dan ketekunan. Berdasarkan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow teori X dan Y Douglas McGregor maupun teori motivasi kontemporer, arti adalah alasan yang mendasari sebuah perbuatan yang dilakukan oleh seseorang individu, Seseorang dikatakan memiliki motivasi tinggi diartikan orang tersebut memiliki alasan yang sangat kuat untuk mencapai

apa yang diinginkan dengan mengerjakan pekerjaannya yang sekarang.¹¹ Berbeda dengan motivasi dalam pengertian yang berkembang di masyarakat yang seringkali disamakan dengan semangat, seperti contoh percakapan “saya ingin anak saya memiliki motivasi yang tinggi” statemen ini bisa diartikan orang tua tersebut menginginkan anaknya memiliki semangat belajar yang tinggi. Maka, perlu dipahami bahwa ada perbedaan penggunaan istilah motivasi di masyarakat. Ada yang mengartikan motivasi sebagai sebuah alasan, dan ada juga yang mengartikan motivasi sama dengan semangat.

Berdasarkan penafsiran motivasi diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan atau energi yang timbul dari dalam diri untuk melakukan sesuatu yang efektif, dan itu berdampak pada hasil yang akan diraih

1.2 Hakikat Belajar Siswa

Baharudin dan esa mengemukakan: proses belajar adalah serangkaian aktifitas yang terjadi pada pusat saraf individu yang belajar. menurut skinner, dikutip syah belajar adalah suatu adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Menurut purwanto beberapa elemen penting yang mencirikan belajar yang dilakukan siswa yaitu;

1. Belajar merupakan suatu perubahan dalam tingkah laku ,
2. Belajar merupakan suatu perubahan yang terjadi melalui latihan atau pengalaman
3. Untuk dapat disebut belajar, maka perubahan itu harus relatif mantap dan,

¹¹Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. 2015. Bandung. hlm3

4. Tingkah laku yang mengalami perubahan karena belajar menyangkut berbagai aspek pendidikan

Menurut Vernon S. Gerlach & Donal P. Ely dalam bukunya *Teaching & Media-A Systematic Approach* mengemukakan bahwa belajar adalah perubahan perilaku, sedangkan perilaku itu adalah suatu tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang dapat diamati. Dengan kata lain perilaku adalah suatu tindakan yang diamati atau hasil yang diakibatkan oleh tindakan atau beberapa tindakan yang dapat diamati. Lebih lanjut Abdullah menyimpulkan bahwa belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dalam perubahan tingkah baik melalui latihan dan pengalaman yang menyangkut aspek-aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik untuk memperoleh tujuan tertentu.

¹² Cronbach memberikan definisi: *learning is shown by a change in behavior as result of experience* (belajar adalah pertunjukan oleh pertunjukan oleh perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman). Harold Spears memberikan batasan: *learning is shown by observe, to read, to imitate, to try something themselves, to listen, to follow direction*. (pembelajaran mereka, mendengarkan, mengikuti arah). Geoch mengatakan: *learning is a change in performance as a result of practice* (belajar membawa perubahan dalam *performance*, dan perubahan itu sebagai akibat dari latihan atau *practice*). Dari ketiga definisi ini, maka dapat diterangkan bahwa belajar itu senantiasa merupakan perubahan

¹²Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. 2015. Bandung. hlm 218

tingkah laku penampilan, dengan serangkaian kegiatan misalnya dengan membaca atau mengamati, mendengarkan, meniru, dan lain sebagainya. Juga belajar itu akan lebih baik, kalau si subjek belajar itu mengalami atau melakukannya, jadi tidak bersifat verbalistik.

Sardirman mendefinisikan “belajar adalah berubah”. Dalam hal ini yang dimaksud belajar berarti usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga berbentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian harga diri, minat, watak, penyesuaian diri. Dengan demikian, dapatlah dikatakan bahwa belajar itu sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya, yang berarti menyangkut unsur cipta, rasa dan karsa, ranah kognitif, afektif dan psikomotor¹³

Belajar merupakan komponen ilmu pendidikan yang berkenaan dengan tujuan dan bahan acuan interaksi, baik yang bersifat eksplisit maupun implisit (tersembunyi). Untuk menangkap isi dan pesan belajar, maka dalam belajar tersebut individu menggunakan kemampuan pada ranah-ranah:

1. Kognitif yaitu kemampuan yang berkenaan dengan pengetahuan, penalaran atau pikiran terdiri dari kategori pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisis, sintesis dan evaluasi.

¹³Kompri. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. 2015. Bandung. hlm219

2. Afektif yaitu kemampuan yang mengutamakan perasaan, emosi, dan reaksi-reaksi yang berbeda dengan penalaran yang terdiri dari kategori penerimaan, partisipasi, penilaian sikap, organisasi dan pembentukan pola hidup.
3. Psikomotorik yaitu kemampuan yang mengutamakan keterampilan jasmani terdiri dari persepsi, kesiapan, gerakan terbimbing, gerakan terbiasa, gerakan kompleks, penyesuaian pola gerakan dan kreativitas.

Belajar menurut pandangan B.F. Skinner adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. Menurut Skinner dalam belajar ditemukan hal-hal berikut:

1. Kesempatan terjadinya peristiwa yang menimbulkan respons belajar,
2. Respons belajar,
3. Konsekuensi yang bersifat menggunakan respons tersebut, baik konsekuensinya sebagai hadiah maupun teguran atau hukuman.

Skinner membagi dua jenis respons dalam proses belajar yakni sebagai berikut:

1. *Respondents response* yaitu response yang terjadi karena stimuli khusus, perangsang-perangsang yang demikian ini mendahului respons yang ditimbulkannya.
2. *Operants conditioning* dalam *classical conditioning* menggambarkan suatu situasi belajar di mana suatu respons dibuat lebih kuat akibat *reinforcement* langsung yaitu respons yang terjadi karena situasi random.

Menurut Skinner mengajar itu pada hakikatnya adalah rangkaian dari penguatan yang terdiri dari suatu peristiwa di mana perilaku terjadi, perilaku itu sendiri, dan akibat perilaku.

Berdasarkan penafsiran hakikat belajar diatas maka peneliti menyimpulkan hakikat belajar adalah perubahan dari tidak tahu menjadi tahu , kegiatan penyesuaian atau adaptasi perilaku yang berjalan progresif.

1.3 Motivasi Belajar

Menurut Mcdonald yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan. Terkait dengan motivasi, banyak pakar yang telah mengemukakan teorinya berdasarkan sudut pandangnya masing-masing. Teori-teori motivasi tersebut diantaranya adalah teori dikembangkan oleh Maslow. Maslow berpendapat bahwa manusia mempunyai lima tingkat kebutuhan yaitu : (1) kebutuhan fisiologis; seperti rasa lapar, haus, istirahat dan sex (2).kebutuhan akan perasaan aman; tidak dalam arti fisik semata, akan tetapi juga mental, psikologikal dan intelektual, (3) kebutuhan sosial, (4) kebutuhan akan penghargaan diri, yang pada umumnya tercermin dalam berbagai simbol-simbol status, dan (5) kebutuhan akan aktualisasi diri,

dalam arti tersedianya kesempatan bagi seseorang untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam dirinya sehingga berubah menjadi kemampuan nyata. Hierarki diatas didasarkan pada anggapan bahwa pada waktu orang telah memuaskan satu tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat kebutuhan tertentu, mereka ingin bergeser ke tingkat kebutuhan yang lebih tinggi.

McClelland mengemukakan teori kebutuhan untuk mencapai prestasi atau *Need for Achievement*(N.Ach) yang menyatakan bahwa motivasi berbeda-beda, sesuai dengan kekuatan kebutuhan seseorang akan prestasi. Kebutuhan seseorang akan prestasi. Kebutuhan akan prestasi tersebut sebagai (1) keinginan untuk melaksanakan sesuatu tugas atau pekerjaan yang sulit, (2) menguasai, memanipulasi, atau mengorganisasi objek-objek fisik, manusia atau ide-ide melaksanakan hal-hal tersebut secepat mungkin dan seindenpenden mungkin, sesuai kondisi yang berlaku (3) mengatasi kendala-kendala, mencapai standar tinggi (4) mencapai performa puncak untuk diri sendiri (5) mampu menang dalam persaingan dengan pihak lain, (6) meningkatkan kemampuan diri melalui penerapan bakat secara berhasil¹⁴.

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah

¹⁴Kompri.Motivasi *Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*.2015.Bandung.hlm230

laku pada umumnya dengan beberapa unsur yang mendukung, hal ini mempunyai peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar.¹⁵

Berdasarkan penafsiran pola asuh diatas maka peneliti menyimpulkan motivasi belajar adalah dorongan dari dalam jiwa untuk melakukan kegiatan belajar, dalam untuk mendapatkan hasil yang memuaskan.

b) Kajian Teori Variabel Bebas

2.1 Konsep Pola Asuh Orang Tua

Pola asuh orang tua dalam keluarga adalah sebuah frase yang menghimpun empat unsur penting, yaitu pola asuh, orang tua, dan keluarga, pola berarti corak, model, sistem, cara kerja bentuk (struktur) yang tetap. Ketika pola itu diberi arti bentuk/struktur yang tetap, maka hal itu semakna dengan isitilah “kebiasaan”. Asuh yang berarti mengasuh, satu kata kerja yang bermakna (menjaga ,merawat ,dan mendidik) anak kecil ,membimbing ,(membantu, melatih sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri, memimpin (mengepalai, menyelenggarakan) suatu badan kelembagaan. Ketika mendapat awalan dan akhiran, kata asuh memiliki makna yang berbeda. Pengasuh berarti orang yang mengasuh; wali (orang tua, dan sebagainya). Pengasuhan berarti proses perbuatan,cara pengasuhan. Kata asuh mencakup segala aspek yang berkaitan dengan pemeliharaan, perawatan, dukungan, dan bantuan sehingga orang tetap berdiri dan menjalani hidupnya.¹⁶

¹⁵Hamzah, *Teori Motivasi & Pengukurannya*,(Jakarta : Bumi Aksara, 2006),hlm.23

¹⁶Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2014), hlm. 50.

Pola asuh orang tua dalam keluarga berarti kebiasaan orang tua ayah atau ibu, dalam memimpin, mengasuh dan membimbing anak dalam keluarga. Mengasuh dalam arti menjaga dengan cara merawat dan mendidiknya. Membimbing dengan cara membantu, melatih, dan sebagainya. Menurut Ahmad Tafsir pola asuh berarti pendidikan. Dengan demikian, pola asuh orang tua adalah upaya orang tua yang konsisten dan persisten dalam menjaga dan membimbing anak dari sejak dilahirkan hingga remaja.¹⁷

Menurut Hurlock dalam buku pola asuh demokratis menyatakan bahwa:

Perlakuan orang tua terhadap anak akan mempengaruhi sikap anak dan perilakunya. Sikap orang tua sangat menentukan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk, ini cenderung bertahan. Hendaknya orang tua juga memahami anak dengan baik dan mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksanya menjadi orang lain. Di dalam berkomunikasi pada anak sebaiknya tidak mengancam dan menghakimi tetapi dengan perkataan yang mengasahi atau memberi memotivasi supaya anak mencapai keberhasilan dalam pembentukan karakter anak. Adapun salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter yang baik yakni dengan pendampingan orang tua yang berbentuk pola asuh. Hendaknya orang tua mempersiapkan dengan pengetahuan untuk menemukan pola asuh yang tepat di dalam mendidik anak.¹⁸

Menurut Drajat dalam Sigit Muryono:

Pola asuh adalah suatu kesatuan yang utuh dari sikap dan perlakuan orang tua kepada anak-anak masih kecil, baik dalam mendidik, membina, membiasakan dan membimbing anak secara optimal. Kegiatan pengasuhan orang tua tidak hanya bagaimana

¹⁷Ibid.hlm51

¹⁸Al.tridonanto.*Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*.2014.Jakarta Hlm 3

orang tua membimbing dan melindungi anak dari kecil hingga dewasa sesuai nilai, norma dan kebudayaan masyarakat.¹⁹

Menurut menurut Singgih D Gunarsa pola asuh ada sebagai gambaran yang dipakai orang tua untuk mengasuh (merawat, mendidik, menjaga) anak. Sementara chabib thoah pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak.²⁰

Sedangkan chabib thoah, pola asuh adalah suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak sebagai perwujudan dan rasa tanggung jawab kepada anak.²¹

Berdasarkan penafsiran pola asuh diatas menurut saya : pola asuh adalah cara orang tua untuk mengasuh, merawat, membimbing anak sebagai perwujudan rasa tanggung jawab orang tua terhadap anak

1.2 Dimensi Pola Asuh Orang Tua

²²Menurut Baumrind dalam buku pola asuh demokratis bahwa pola asuh orang tua memiliki dua dimensi, yaitu: dimensi kontrol dan dimensi kehangatan

1. Dimensi kontrol

Didalam dimensi kontrol ini, orang tua mengharapkan dan menuntut kematangan serta perilaku yang bertanggung jawab dari anak.

Dimensi kontrol memiliki lima aspek:

¹⁹Sigit Muryono, *Empati Penalaran Moral dan Pola Asuh*, (Yogyakarta : Gala Ilmu Semesta, 2009), hlm 139.

²⁰*Ibid*, hlm4

²¹*Ibid*, hlm4

²²Al.tridonanto. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. 2014. Jakarta Hlm 3

- Pembatasan (*restrictiveness*)
- Sikap ketat (*strictness*)
- tuntutan(*demandingness*)
- Campur tangan (*intrusiveness*)
- Kekuasaan yang sewenang-wenang(*arbitrary exercise of power*)

2. Dimensi kehangatan

Selain dimensi kontrol, yang tidak kalah pentingnya adalah dimensi kehangatan sebab ketika dalam pengasuhan anak mampu menciptakan suasana yang menyenangkan dalam kehidupan keluarga.

Dimensi kehangatan memiliki lima aspek :

- Perhatian orang tua terhadap kesejahteraan anak
- Responsivitas orang tua terhadap kebutuhan anak
- Meluangkan waktu untuk melakukan kegiatan bersama dengan anak
- Menunjukkan rasa antusias pada tingkah laku yang ditampilkan anak
- Peka terhadap kebutuhan emosional anak.²³

1.3 Teori Pola Asuh Demokratis Orang Tua

Pola asuh demokratis adalah pola asuh orang tua yang menerapkan perlakuan kepada anak dalam rangka membentuk kepribadian anak dengan cara

²³Ibid.hlm5

memprioritaskan kepentingan anak yang bersikap rasional atau pemikiran-pemikiran.²⁴

Menurut Shaprio dalam Sigit Muryono pola asuh demokratis Dicitrakan dengan sikap orang tua berusaha menyeimbangkan antara aturan yang jelas dengan lingkungan rumah yang baik, memberikan keseimbangan antara penghargaan kemandirian anak dengan tuntutan untuk bertanggung jawab yang tinggi pada keluarga, teman dan masyarakat, sehingga anak dapat mandiri, percaya diri, imajinatif dan mudah beradaptasi²⁵

Menurut Elizabeth B. Hurlock

Pola asuh ini memberikan perasaan puas , karena mereka mengetahui mereka diperbolehkan mengendalikan perilaku mereka sendiri dan mereka dapat melakukannya dengan cara yang akan mendapatkan persetujuan sosial.²⁶

Berdasarkan penafsiran pola asuh demokratis orang tua diatas maka dapat disimpulkan menurut peneliti pola asuh demokratis adalah pola asuh yang menerapkan kebebasan kepada anak walaupun dalam rangka mendidik anak untuk menjadi mandiri dan bertanggung jawab, jadi si anak akan mempunyai rasa puas karena memperbolehkan mereka untuk mengendalikan perilaku mereka sendiri walaupun tetap dalam pengawasan orang tua.

²⁴Al.tridonanto.*Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*(Jakarta:P.T Elex Media komputindo,2014), Hlm 16

²⁵Op.cit.,Sigit Muryono,hlm.140

²⁶Elizabeth B. Hurclock.*Perkembangan Jilid2*(Jakara:Erlangga)hlm94,96,97

B) Kerangka berfikir

Menurut pandangan Hurlock bahwa perlakuan orang tua terhadap anak akan memengaruhi sikap anak dan perilakunya. Sikap orang tua sangat menentukan hubungan keluarga sebab sekali hubungan terbentuk, ini cenderung bertahan. Hendaknya orang tua juga bisa memahami anak dengan baik dan mengenali sikap dan bakatnya yang unik, mengembangkan dan membina kepribadiannya tanpa memaksanya menjadi orang lain. Adapun salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk karakter baik yakni dengan pendampingan orang tua yang berbentuk pola asuh. Pola asuh dalam pandangan Singgih D Gunarsa sebagai gambaran yang dipakai orang tua untuk mengasuh (merawat, menjaga, mendidik) anak.²⁷

Menurut Mc.Donald yang mengatakan bahwa motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif (perasaan) dan reaksi untuk mencapai tujuan. Perubahan energi dalam diri seseorang itu dapat berbentuk suatu aktifitas nyata berupa kegiatan fisik. Oleh karena seseorang mempunyai tujuan dalam aktifitasnya, maka seseorang mempunyai motivasi yang kuat untuk mencapainya dengan segala upaya yang dapat dia lakukan.

Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling memengaruhi siswa akan giat belajar jika ia mempunyai motivasi untuk belajar.

²⁷ Al.tridonanto. *mengembangkan pola asuh demokratis.* (Jakarta:PT.Elex Media Komputindo,2014) Hlm 4

Thorndike mendefinisikan belajar sebagai proses interaksi antara stimulus (yang mungkin berupa pikiran, perasaan, atau gerakan) dan respons. Pengertian ini senada dengan pendapat Good and Brophy, yang menyatakan bahwa belajar merupakan suatu proses atau interaksi yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu yang baru dalam bentuk perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman belajar. Perubahan tingkah laku tersebut tampak dalam penguasaan siswa pada pola-pola tanggapan (*respons*) baru terhadap lingkungannya yang berupa keterampilan (*skill*), pengetahuan (*knowledge*), sikap atau pendirian (*attitude*), kemampuan (*ability*), pemahaman (*understanding*), emosi (*emotion*), apresiasi, jasmani, budi pekerti, serta hubungan sosial.

Dalam uraian di atas dapat kita katakan bahwa motivasi belajar siswa sangat terpengaruh dari pola asuh orang tua itu sendiri, karena perlakuan orang tua sangatlah mempengaruhi sikap anak dan perilakunya, sebagai orang tua harus mempunyai kepekaan terhadap anak apa yang dia mau, dan apa yang dia cita-citakan, jangan sampai anak tertekan karena dipaksa oleh kehendak orang tua yang si anak tidak mau, itu akan berdampak kepada tingkat motivasi belajar si anak itu sendiri.

C) Penelitian yang relevan

- a) Penelitian ini relevan dengan penelitian Novi dengan skripsinya yang berjudul "Pengaruh Pola Asuh orang tua Demokratis dan Otoriter terhadap Perilaku Disiplin Siswa Di Sekolah (Studi Expost Facto di SMA Negeri 100 Jakarta.)

- b) Penelitian ini menggunakan metode penelitian Expost Facto dengan pendekatan kuantitatif. Populasi pada penelitian ini merupakan seluruh Siswa Kelas XI SMA Negeri 100 Jakarta sebanyak 262 siswa dari 7 kelas. sedangkan sampel diambil menggunakan dengan cara Simple random sampling yaitu sebanyak 60 siswa, terdiri dari siswa 30 siswa dengan pola asuh demokratis dan 30 siswa dengan pola asuh otoriter
- c) Adapun persamaan yang mendasar dalam penelitian ini dengan penelitian terdahulu ialah sama-sama meneliti tentang pola asuh demokratis orang tua, tetapi yang membedakannya adalah penelitian terdahulu membahas pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan otoriter terhadap perilaku disiplin siswa.

F.Pengajuan Hipotesis

Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara dalam penelitian. Jawaban atau dugaan sementara tersebut kebenarannya akan dibuktikan setelah penelitian selesai dilakukan. Berdasarkan kerangka teori dan kerangka berpikir yang telah dijelaskan sebelumnya, maka peneliti merumuskan hipotesa atau jawaban sementara mengenai masalah yang diteliti yaitu terdapat pengaruh pola asuh orang tua demokratis terhadap motivasi belajar siswa SMPN 11 Jakarta.

BAB III

Metodologi Penelitian

A. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi dan gambaran secara empiris tentang pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa SMPN 11 Jakarta.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Korelasional* yaitu menggambarkan suatu pendekatan umum untuk penelitian yang berfokus pada penaksiran pada kovariansi di antara variabel yang muncul secara alami.²⁸ Dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui pengaruh pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa. Teknik pengumpulan data penelitian menggunakan angket.

C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Adapun penelitian ini telah dilaksanakan di SMPN 11 Jakarta dari tanggal 1 Februari 2017 Sampai dengan 14 april 2017.

D. Populasi sampling

1. Populasi Target

Populasi target dalam penelitian adalah seluruh siswa SMPN 11 Jakarta yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016-2017 semester 2

²⁸Emzir, Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2010) hlm.37

2. Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMPN 11 Jakarta yang terdaftar pada tahun pelajaran 2016-2017 semester 2 yang berjumlah 272 siswa

3. Sampel penelitian

Sampel dalam penelitian ini sebanyak 70 siswa dengan pola 70 siswa dengan pola asuh Demokratis Orang tua. Teknik pengambilan sampel yang dilakukan adalah *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.²⁹

E. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket tertutup Instrumen pada penelitian ini dengan menggunakan angket terbuka dimana angket tersebut telah disediakan pernyataan mengenai fenomena terkait dengan judul penelitian sehingga responden tinggal mengisi angket sesuai dengan pengalaman mereka pada kolom angket yang telah disediakan. Bentuk dari angket ini adalah angket skala Likert dimana angket skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial , dimana dalam penelitian ini fenomena

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (bandung:AlfaBeta, 2014) hlm.120

sosial yang akan diteliti adalah pola asuh orang tua terhadap motivasi belajar siswa sebagai variabel penelitian.³⁰

Kisi-kisi instrumen penelitian untuk variabel bebas yaitu : pola asuh orang tua

| Konsep | Aspek | Indikator | No butir | |
|----------------------|------------------|--|---------------------------------------|-------------|
| Pola asuh demokratis | Komunikasi | Mendengarkan aspirasi anak | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 | |
| | | Menjadi pendengar yang baik | 11,12,13,14,15 | |
| | | Memberikan masukan dan nasehat | 16,17,18,19,20 | |
| | Bersikap terbuka | Meluangkan waktu untuk berbicara secara terbuka dari hati ke hati secara rutin | Memberikan kesempatan untuk berbicara | 21,22,23, |
| | | | | 24,25,26,27 |
| | | | | |

³⁰Ibid.hlm134

| | | | |
|--|--|--|--------------------|
| | | jujur | |
| | Menyamakan presepsi | Memahami kondisi dan keadaan anak | 28,29,30 |
| | Kualitas hubungan emosional orangtua-anak | Orang tua mengkondisikan posisinya sebagai seorang anak dalam mendengarkan dan melihat suatu permasalahan ruang mereka berdiskusi dengan teman sebaya maupun yang lebih tua | 31,32,33,34,35,36, |
| | Menganggap | kedekatan yang sebenarnya | 37.38, 39,40,41 |

| | | | |
|--|---|---|---------------------------|
| | <p>anaknya mampu untuk melakukan sendiri</p> <p>Tingkat kedewasaan anak</p> | <p>didasari oleh saling menghormati dan satu keyakinan pada diri orangtua bahwa anak mempunyai kapasitas untuk belajar mengontrol dirinya dan membuat keputusan melalui petunjuk – petunjuk perilaku dan kapasitas kognitif yang mereka miliki.</p> <p>Orang tua sama sekali tidak ikut campur dalam segalahal baik itu teman maupun teman dekatnya ataupun masalah yang lainnya</p> <p>Anak akan menjadi dewasa dengan sendirinya karena mereka banyak merasakan pengalaman baru</p> | <p>42.43</p> <p>44,45</p> |
|--|---|---|---------------------------|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | | |
|--|--|--|--|

Untuk mengisi skala Likert dalam angket ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai, setiap item jawaban bernilai 1-4 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel1 : KolomAlternatifJawabanVariabel X

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-Kadang | 2 |
| TidakPernah | 1 |

Kisi-kisi instrumen variabel terikat : Motivasi Belajar

| Konsep | Aspek | Indikator | No butir |
|------------------|---------------------|-----------------|----------------------|
| Motivasi Belajar | Minat dan perhatian | Merasa senang | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 |
| | | dalam mengikuti | 11,12,13,14,15 |

| | | | |
|--|----------------|--|-------------------------|
| | | kegiatan belajar mengajar | |
| | | Aktif dalam kegiatan belajar mengajar | 16,17,18,19,20,21,22 |
| | Semangat | Semangat dalam melaksanakan tugas | 23,24,25,26,27,28,29,30 |
| | | Aktif bertanya kepada guru apabila tidak mengerti mengenai pembelajaran yang disampaikan | 31,32,33,34,35,36,37,38 |
| | Tanggung jawab | Mengerjakan tugas dengan kemampuan diri sendiri | 39,40,41,42,43,44,45 |
| | | Mengerjakan tugas tepat | |

| | | | |
|--|--|-------|--|
| | | waktu | |
|--|--|-------|--|

Untuk mengisi skala Likert dalam Angket ini disediakan alternatif jawaban dari setiap butir pernyataan dan responden dapat memilih satu jawaban yang sesuai, setiap item jawaban bernilai 1-4 sesuai dengan tingkat jawabannya, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel.

Tabel2 : KolomAlternatifJawabanVariabelY

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-Kadang | 2 |
| TidakPernah | 1 |

Dalam pengisian angket responden hanya menuliskan tanda cheklis pada pilihan yang tersedia

a. Validitas Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan ke validan atau kesahihan suatu instrumen. Kriteria batas minimum pernyataan diterima jika r hitung $>$ r tabel maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika r hitung $<$ dari r tabel maka butir pernyataan dianggap tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut tidak digunakan lagi

Untuk menguji validitas instrumen penelitian, peneliti menggunakan rumus korelasi product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : uji validitas

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum x^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan

N : Jumlah sampel

b. Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas suatu alat pengukur adalah derajat keajegan dan ketepatan alat tersebut dalam mengukur apa saja yang diukurnya. Reliabilitas juga menunjukkan ada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabilitas artinya dapat dipercaya. Selanjutnya menghitung reliabilitas terhadap pernyataan yang valid dapat menggunakan rumus Alpa Cronbach :

$$r_{11} = \left(\frac{K}{(K - 1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas instrument

K : Banyaknya butir pertanyaan/pernyataan

$\sum \sigma^2 b$: Jumlah varians butir

$\sigma^2 t$: Varians total

Apabila koefisien Cronbach Alpha (r_{11}) $\geq 0,7$ maka dapat dikatakan instrument tersebut reliabel.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik. Statistic yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian terdiri atas dua (2) macam yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial. Statistic inferensial meliputi statistik parametris dan statistik nonparametris.³¹

Untuk mengetahui hubungan antara terpaan opini publik dengan partisipasi politik, digunakan rumus korelasi product moment dengan menghubungkan variabel X dan Y. Sebelum dilakukan uji hipotesis akan dilakukan terlebih dahulu uji persyaratan analisis data dengan menggunakan uji normalitas dan linieritas dengan mengajukan hipotesis:

H_0 : Tidak terdapat hubungan terpaan opini publik dengan partisipasi politik.

H_1 : Terdapat hubungan antara terpaan opini publik dengan partisipasi politik.

Teknik analisis data dilakukan dengan uji regresi dan uji korelasi dengan langkah sebagai berikut:

1. Mencari persamaan regresi

³¹ Sugiono, Op.Cit, 207-209

Adapun rumus persamaan regresi yang digunakan adalah:

$$Y = a + bX$$

Y : Nilai yang diprediksikan

A : Konstanta atau bila harga X=0

B : Koefisien regresi

X : Nilai Variabel Independen

Dimana koefisien regresi b dan konstanta a dapat dicari dengan rumus :

$$b = \frac{\sum xy}{\sum x^2} \quad a = Y - bX$$

2. Pengujian Syarat Analisis

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi produk moment uji normalitas (uji liliefors) untuk mengetahui normalitas data pada taraf signifikansi (α) = 0,05

Rumus yang digunakan adalah:

$$L_0 = F(Z_i) - S(Z_i)$$

Keterangan:

L_0 : Harga mutlak terbesar

$F(Z_i)$: Peluang angka baku

$S(Z_i)$: Proporsi angka baku

Hipotesis Statistik:

H_0 : Galat taksiran b Y atas X berdistribusi normal

H_1 : Galat taksiran atas X berdistribusi tidak normal

Kriteria pengujian:

Jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, Maka H_0 diterima, berarti galat taksiran regresi Y atas X berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Regresi

Uji keberartian regresi dilakukan untuk memperkirakan kaitan yang terjadi antara variabel X dan Y dengan hipotesis statistika:

$$H_0 : \beta = 0 \quad H_1 : \beta > 0$$

Kriteria pengujian keberartian regresi adalah:

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi berarti, H_0 = regresi tidak berarti.

Regresi dinyatakan berarti jika menolak H_0

b. Uji Linieritas Regresi

Uji linieritas regresi dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi tersebut membentuk garis lurus dengan hipotesis statistik:

$$H_0: Y = a + \beta X \quad H_1: Y > a + \beta X$$

Kriteria pengujian linieritas regresi adalah

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$

H_1 = regresi tidak linier, H_0 = regresi linier

Regresi dinyatakan linier jika berhasil menerima H_0 . Untuk ringkasan penghitungan uji kebenaran regresi dan linier regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel3 : Daftar Analisis Varians untuk Pengujian Keberartian dan Kelinearian Regresi

| Sumber Varians | Dk | Jumlah Kuadrat (JK) | KT | F |
|-----------------------------|-------|---------------------------------------|------------------------------------|-------------------------------|
| Total | N | $\sum Y_i^2$ | - | - |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$ | $\frac{(\sum Y_i)^2}{n}$ | - |
| Regresi (b/a) | 1 | $JK_{reg} = JK(b a)$ | $S^2_{reg} = JK(a b)$ | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$ |
| Residu | n - 2 | $JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$ | $S^2_{res} = \frac{JK_{res}}{n-2}$ | |
| Tuna Cocok Galat kekeliruan | k - 2 | JK (TC) | $S^2_{TC} = \frac{JK(TC)}{k-2}$ | |
| | n - k | JK (E) | $S^2_e = \frac{JK(E)}{n-k}$ | $\frac{S^2_{TC}}{S^2_e}$ |

➤ Uji Koefisien Korelasi Product Moment

Uji hipotesis ini dilakukan dengan uji-t, yaitu dengan pertama kali mencari koefisien korelasi product moment (pearson) sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi product moment

$\sum x$: Jumlah skor dalam sebaran x

$\sum x^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran x

$\sum y$: Jumlah skor dalam sebaran y

$\sum y^2$: Jumlah skor yang dikuadratkan dalam sebaran y

$\sum xy$: Jumlah hasil kali skor x dan y yang berpasangan

N : Jumlah sampel

Menurut Sugiyono pedoman tabel untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:

Tabel4 : Interpretasi Koefisien Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,000-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,200-0,399 | Rendah |
| 0,400-0,599 | Sedang |
| 0,600-0,799 | Kuat |
| 0,800-1,000 | Sangat Kuat |

Setelah diketahui hasil dari korelasi produt moment (pearson), dilanjutkan dengan penghitungan uji keberartian korelasi (Uji – t), dimana uji keberartian korelasi ini untuk melihat keberartian hubungan antara Variabel X dan Variabel Y dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : Nilai keberartian

r : Koefisien korelasi

n - 2 : Derajat bebas

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. DESKRIPSI DATA

Deskripsi data bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum mengenai penyebaran data yang diperoleh di lapangan. Hal yang disajikan disini adalah berupa distribusi frekuensi yang disajikan per variable beserta presentase frekuensi dan perolehan skor.

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran untuk menguji kevalidan butir-butir instrumen yang ada pada suatu variabel. Butir instrumen dapat dikatakan valid apabila memiliki validitas tinggi. Akan tetapi apabila butir instrumen memiliki validitas rendah maka butir instrumen tersebut dinyatakan tidak valid.

Pada data instrumen penelitian variabel X yaitu Pola Asuh Orang Tua Demokratis, dari 45 butir instrumen yang di uji coba, diperoleh data 35 butir instrument yang valid dan 10 butir instrumen yang tidak valid. Kemudian, pada data instrumen variabel Y yaitu Motivasi Belajar , dari 45 butir instrumen yang di uji coba, diperoleh data 35 butir instrumen yang valid dan 10 butir instrumen yang tidak valid. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini:

**Data Hasil Uji Coba Variabel X
Pola Asuh Orang Tua Demokratis**

| No. Butir | ΣX | ΣX^2 | ΣY | ΣY^2 | $\Sigma X.Y$ | r_{hitung} | r_{tabel} | Kesimp. |
|-----------|------------|--------------|------------|--------------|--------------|--------------|-------------|-------------|
| 1 | 73 | 219 | 3688 | 465370 | 9382 | 0,579 | 0,361 | Valid |
| 2 | 83 | 253 | 3688 | 465370 | 10525 | 0,607 | 0,361 | Valid |
| 3 | 63 | 151 | 3688 | 465370 | 7790 | 0,095 | 0,361 | Drop |
| 4 | 79 | 267 | 3688 | 465370 | 10179 | 0,556 | 0,361 | Valid |
| 5 | 95 | 329 | 3688 | 465370 | 11993 | 0,541 | 0,361 | Valid |
| 6 | 86 | 274 | 3688 | 465370 | 10807 | 0,409 | 0,361 | Valid |
| 7 | 101 | 365 | 3688 | 465370 | 12697 | 0,513 | 0,361 | Valid |
| 8 | 97 | 337 | 3688 | 465370 | 12125 | 0,379 | 0,361 | Valid |
| 9 | 94 | 320 | 3688 | 465370 | 11840 | 0,514 | 0,361 | Valid |
| 10 | 89 | 305 | 3688 | 465370 | 10746 | -0,278 | 0,361 | Drop |
| 11 | 70 | 208 | 3688 | 465370 | 8909 | 0,415 | 0,361 | Valid |
| 12 | 78 | 238 | 3688 | 465370 | 9872 | 0,436 | 0,361 | Valid |
| 13 | 91 | 321 | 3688 | 465370 | 11568 | 0,519 | 0,361 | Valid |
| 14 | 71 | 219 | 3688 | 465370 | 9155 | 0,546 | 0,361 | Valid |
| 15 | 95 | 315 | 3688 | 465370 | 11790 | 0,270 | 0,361 | Drop |
| 16 | 84 | 258 | 3688 | 465370 | 10589 | 0,502 | 0,361 | Valid |
| 17 | 90 | 282 | 3688 | 465370 | 11253 | 0,498 | 0,361 | Valid |
| 18 | 82 | 250 | 3688 | 465370 | 10280 | 0,358 | 0,361 | Drop |
| 19 | 91 | 297 | 3688 | 465370 | 11374 | 0,373 | 0,361 | Valid |
| 20 | 83 | 279 | 3688 | 465370 | 10378 | 0,227 | 0,361 | Drop |
| 21 | 61 | 161 | 3688 | 465370 | 7776 | 0,416 | 0,361 | Valid |
| 22 | 77 | 239 | 3688 | 465370 | 9855 | 0,552 | 0,361 | Valid |
| 23 | 72 | 218 | 3688 | 465370 | 9306 | 0,618 | 0,361 | Valid |
| 24 | 81 | 249 | 3688 | 465370 | 10293 | 0,556 | 0,361 | Valid |
| 25 | 85 | 267 | 3688 | 465370 | 10756 | 0,547 | 0,361 | Valid |
| 26 | 78 | 224 | 3688 | 465370 | 9824 | 0,466 | 0,361 | Valid |
| 27 | 86 | 264 | 3688 | 465370 | 10682 | 0,240 | 0,361 | Drop |
| 28 | 80 | 230 | 3688 | 465370 | 10083 | 0,555 | 0,361 | Valid |
| 29 | 94 | 320 | 3688 | 465370 | 11830 | 0,496 | 0,361 | Valid |
| 30 | 86 | 290 | 3688 | 465370 | 10973 | 0,555 | 0,361 | Valid |

| | | | | | | | | |
|----|----|-----|------|--------|-------|-------|-------|-------|
| 31 | 74 | 228 | 3688 | 465370 | 9431 | 0,452 | 0,361 | Valid |
| 32 | 72 | 226 | 3688 | 465370 | 9244 | 0,492 | 0,361 | Valid |
| 33 | 90 | 286 | 3688 | 465370 | 11348 | 0,648 | 0,361 | Valid |
| 34 | 87 | 297 | 3688 | 465370 | 10826 | 0,179 | 0,361 | Drop |
| 35 | 87 | 281 | 3688 | 465370 | 10971 | 0,470 | 0,361 | Valid |
| 36 | 77 | 217 | 3688 | 465370 | 9631 | 0,343 | 0,361 | Drop |
| 37 | 72 | 192 | 3688 | 465370 | 9103 | 0,525 | 0,361 | Valid |
| 38 | 82 | 256 | 3688 | 465370 | 10205 | 0,201 | 0,361 | Drop |
| 39 | 95 | 327 | 3688 | 465370 | 11907 | 0,408 | 0,361 | Valid |
| 40 | 79 | 255 | 3688 | 465370 | 9824 | 0,150 | 0,361 | Drop |
| 41 | 69 | 207 | 3688 | 465370 | 8900 | 0,549 | 0,361 | Valid |
| 42 | 82 | 252 | 3688 | 465370 | 10474 | 0,681 | 0,361 | Valid |
| 43 | 74 | 204 | 3688 | 465370 | 9381 | 0,560 | 0,361 | Valid |
| 44 | 71 | 209 | 3688 | 465370 | 9074 | 0,493 | 0,361 | Valid |
| 45 | 82 | 250 | 3688 | 465370 | 10421 | 0,611 | 0,361 | Valid |

**Data Hasil Uji Coba Variabel Y
Motivasi Belajar**

| No. Butir | ΣX | ΣX^2 | ΣY | ΣY^2 | $\Sigma X.Y$ | r_{hitung} | r_{tabel} | Kesimp. |
|-----------|------------|--------------|------------|--------------|--------------|--------------|-------------|---------|
| 1 | 69 | 195 | 3976 | 538892 | 9463 | 0,483 | 0,361 | Valid |
| 2 | 90 | 304 | 3976 | 538892 | 12189 | 0,410 | 0,361 | Valid |
| 3 | 86 | 278 | 3976 | 538892 | 11612 | 0,349 | 0,361 | Drop |
| 4 | 60 | 156 | 3976 | 538892 | 8246 | 0,448 | 0,361 | Valid |
| 5 | 92 | 314 | 3976 | 538892 | 12249 | 0,091 | 0,361 | Drop |
| 6 | 98 | 352 | 3976 | 538892 | 13338 | 0,567 | 0,361 | Valid |
| 7 | 98 | 342 | 3976 | 538892 | 13335 | 0,679 | 0,361 | Valid |
| 8 | 86 | 278 | 3976 | 538892 | 11775 | 0,615 | 0,361 | Valid |
| 9 | 101 | 361 | 3976 | 538892 | 13489 | 0,206 | 0,361 | Drop |
| 10 | 77 | 245 | 3976 | 538892 | 10648 | 0,589 | 0,361 | Valid |
| 11 | 82 | 254 | 3976 | 538892 | 11105 | 0,397 | 0,361 | Valid |
| 12 | 96 | 330 | 3976 | 538892 | 12923 | 0,383 | 0,361 | Valid |
| 13 | 67 | 185 | 3976 | 538892 | 9178 | 0,459 | 0,361 | Valid |
| 14 | 84 | 266 | 3976 | 538892 | 11436 | 0,500 | 0,361 | Valid |

| | | | | | | | | |
|-----------|-----|-----|------|--------|-------|-------|-------|-------------|
| 15 | 97 | 345 | 3976 | 538892 | 12880 | 0,040 | 0,361 | Drop |
| 16 | 97 | 339 | 3976 | 538892 | 13160 | 0,553 | 0,361 | Valid |
| 17 | 91 | 315 | 3976 | 538892 | 12437 | 0,552 | 0,361 | Valid |
| 18 | 85 | 285 | 3976 | 538892 | 11585 | 0,440 | 0,361 | Valid |
| 19 | 102 | 368 | 3976 | 538892 | 13594 | 0,150 | 0,361 | Drop |
| 20 | 70 | 216 | 3976 | 538892 | 9592 | 0,397 | 0,361 | Valid |
| 21 | 75 | 225 | 3976 | 538892 | 10369 | 0,641 | 0,361 | Valid |
| 22 | 90 | 310 | 3976 | 538892 | 12345 | 0,603 | 0,361 | Valid |
| 23 | 81 | 255 | 3976 | 538892 | 11099 | 0,553 | 0,361 | Valid |
| 24 | 94 | 324 | 3976 | 538892 | 12848 | 0,657 | 0,361 | Valid |
| 25 | 96 | 332 | 3976 | 538892 | 12750 | 0,049 | 0,361 | Drop |
| 26 | 92 | 316 | 3976 | 538892 | 12528 | 0,527 | 0,361 | Valid |
| 27 | 105 | 387 | 3976 | 538892 | 14145 | 0,475 | 0,361 | Valid |
| 28 | 102 | 366 | 3976 | 538892 | 13786 | 0,559 | 0,361 | Valid |
| 29 | 97 | 333 | 3976 | 538892 | 12922 | 0,138 | 0,361 | Drop |
| 30 | 75 | 231 | 3976 | 538892 | 10284 | 0,477 | 0,361 | Valid |
| 31 | 86 | 282 | 3976 | 538892 | 11701 | 0,466 | 0,361 | Valid |
| 32 | 77 | 233 | 3976 | 538892 | 10568 | 0,559 | 0,361 | Valid |
| 33 | 100 | 356 | 3976 | 538892 | 13475 | 0,426 | 0,361 | Valid |
| 34 | 74 | 234 | 3976 | 538892 | 10238 | 0,549 | 0,361 | Valid |
| 35 | 98 | 342 | 3976 | 538892 | 13016 | 0,054 | 0,361 | Drop |
| 36 | 94 | 322 | 3976 | 538892 | 12754 | 0,517 | 0,361 | Valid |
| 37 | 93 | 315 | 3976 | 538892 | 12587 | 0,463 | 0,361 | Valid |
| 38 | 85 | 265 | 3976 | 538892 | 11574 | 0,575 | 0,361 | Valid |
| 39 | 99 | 357 | 3976 | 538892 | 13151 | 0,050 | 0,361 | Drop |
| 40 | 73 | 223 | 3976 | 538892 | 10009 | 0,454 | 0,361 | Valid |
| 41 | 88 | 286 | 3976 | 538892 | 11938 | 0,477 | 0,361 | Valid |
| 42 | 95 | 325 | 3976 | 538892 | 12710 | 0,222 | 0,361 | Drop |
| 43 | 103 | 367 | 3976 | 538892 | 13888 | 0,593 | 0,361 | Valid |
| 44 | 79 | 237 | 3976 | 538892 | 10843 | 0,634 | 0,361 | Valid |
| 45 | 97 | 341 | 3976 | 538892 | 13130 | 0,480 | 0,361 | Valid |

b. Uji Realibilitas

Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur untuk menentukan konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut dilakukan secara berulang. Realibel memiliki arti dapat dipercaya dan dapat diandalkan.

Pada hasil data uji realibilitas tentang penelitian yang berjudul Pengaruh Pola Asuh Orang Tua(Variabel X) terhadap Motivasi Belajar (Variabel Y), diperoleh nilai pada variabel X dengan r_{11} yaitu 0,919, sehingga dapat dikatakan instrument pada variabel X dapat dipercaya dengan indeks interpretasi yang tinggi. Sementara itu, pada data variabel Y diperoleh nilai r_{11} yaitu 0,922. Dapat dikatakan uji realibilitas pada variabel Y dapat diandalkan dengan indeks interpretasi yang tinggi.

1. Deskripsi Data Variabel X (Pola Asuh Orang Tua Demokratis)

Berdasarkan data untuk variabel X yang terkumpul dari hasil penyebaran angket kepada 70 responden, dengan jumlah pernyataan sebanyak 35 butir dengan pilihan jawaban skala 4 memiliki rata-rata 89,66, memiliki varian 67,011 serta simpangan baku 8,186. Untuk lebih jelasnya dapat pada tabel distribusi dan histogram berikut ini:

Responden pada data ini sebanyak 30 orang. Berikut merupakan menghitung banyaknya interval kelas

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 78 \\
 &= 1 + (3,3) 1,89 \\
 &= 1 + 6,24 \\
 &= 7,24 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}
 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval pada data tersebut dihitung dari rentang yang didapat dari menghitung data terbesar dikurangi data terkecil ($109-75=34$). Maka dapat dihitung kelas interval:

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{34}{7} = 4,86 \text{ (ditetapkan menjadi } 5 \text{)}
 \end{aligned}$$

Dari data perhitungan di atas, dapat di lengkapi dengan table berikut.

Tabel 4.1

| Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|-----------------------|--------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 75 - 79 | 74,5 | 79,5 | 8 | 11% |
| 80 - 84 | 79,5 | 84,5 | 10 | 14% |
| 85 - 89 | 84,5 | 89,5 | 20 | 29% |
| 90 - 94 | 89,5 | 94,5 | 14 | 20% |
| 95 - 99 | 94,5 | 99,5 | 9 | 13% |
| 100 - 104 | 99,5 | 104,5 | 5 | 7% |
| 105 - 109 | 104,5 | 109,5 | 4 | 6% |
| Jumlah | | | 70 | 100% |

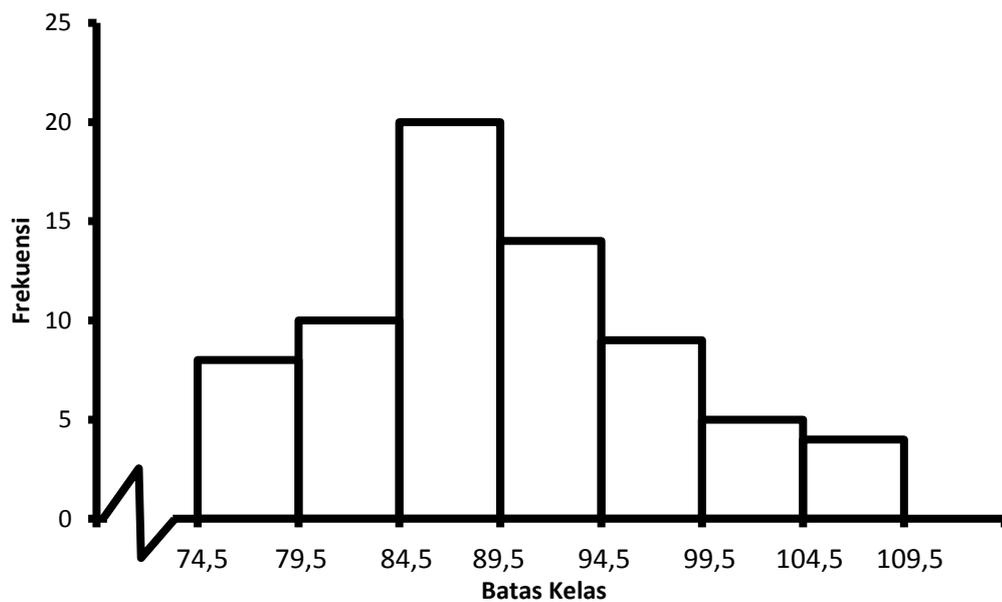
Dari data di atas dapat dilihat bahwa skor jawaban responden yang memiliki nilai 75-79 sebanyak 8 orang atau 11% dari banyaknya responden. Sementara responden yang memiliki nilai 80 – 84 sebanyak 10 orang atau 9% dari keseluruhan responden. Selanjutnya, skor jawaban responden yang memiliki nilai 85-89 yakni sebanyak 20 orang atau 29% dari jumlah responden. Dikelompok ke empat dengan rentang nilai 90-94 terdapat 14 orang atau 20% dari keseluruhan jumlah responden. Selanjutnya, pada kelompok kelima dengan rentang nilai 95-99 diperoleh skor sebanyak 9 orang atau 13% dari jumlah keseluruhan responden. selanjutnya pada kelompok keenam dengan rentang nilai 100-104 memiliki skor sebanyak 5 orang atau dalam persentasenya sebanyak 7% dari jumlah keseluruhan responden. Terakhir pada kelompok ketujuh dengan rentang nilai 105- 109 memiliki skor sebanyak 4 orang atau dalam persentasenya sebanyak 6% dari jumlah responden

Pada hasil distribusi diatas dapat dibedakan antara kelompok tertinggi dan kelompok terendah. Untuk kelompok tertinggi terdapat pada rentang nilai 85-89 dengan jumlah responden sebanyak 20 orang atau 29% dari total keseluruhan. Sementara itu, untuk kelompok terendah dalam hasil distribusi diatas terdapat pada rentang nilai 45-49 dan 50-54 dengan jumlah responden yang sama yakni 3 atau dalam persentase sebanyak 9% dari jumlah keseluruhan responden. Sehingga dapat diketahui bahwa jawaban responden berada pada kelas rata-rata yakni berada pada 89,66 rentang 85-89.

Berdasarkan tabel distribusi frekuensi diatas dapat digambarkan dengan grafik histogtam sebagai berikut:

Grafik 4.1

Histogram Variabel X (Pola Asuh Orang Tua Demokratis)



2. Deskripsi Data Variabel Y (Motivasi Belajar)

Berdasarkan data untuk variabel Y yang terkumpul dari penyebaran angket kepada 70 responden, dengan total 35 butir pernyataan dengan pilihan jawaban skala 4, dengan memiliki rata-rata 78 ,29 kemudian memiliki varian 481,601 serta simpangan baku 21,945. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel distribusi frekuensi serta grafik histogram.

Berikut merupakan hasil penghitungan banyaknya interval kelas.

$$\begin{aligned}
 K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\
 &= 1 + (3,3) \log 78 \\
 &= 1 + (3,3) 1,89 \\
 &= 1 + 6,24 \\
 &= 7,24 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}
 \end{aligned}$$

Panjang kelas interval pada data tersebut dihitung dari rentang yang didapat dari menghitung data terbesar dikurangi data terkecil ($125-77=48$). Maka dapat dihitung kelas interval

$$\begin{aligned}
 P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\
 &= \frac{35}{6} = 5,83 \text{ (ditetapkan menjadi } 6 \text{)}
 \end{aligned}$$

Dari data perhitungan di atas, dapat dilengkapi dengan table berikut.

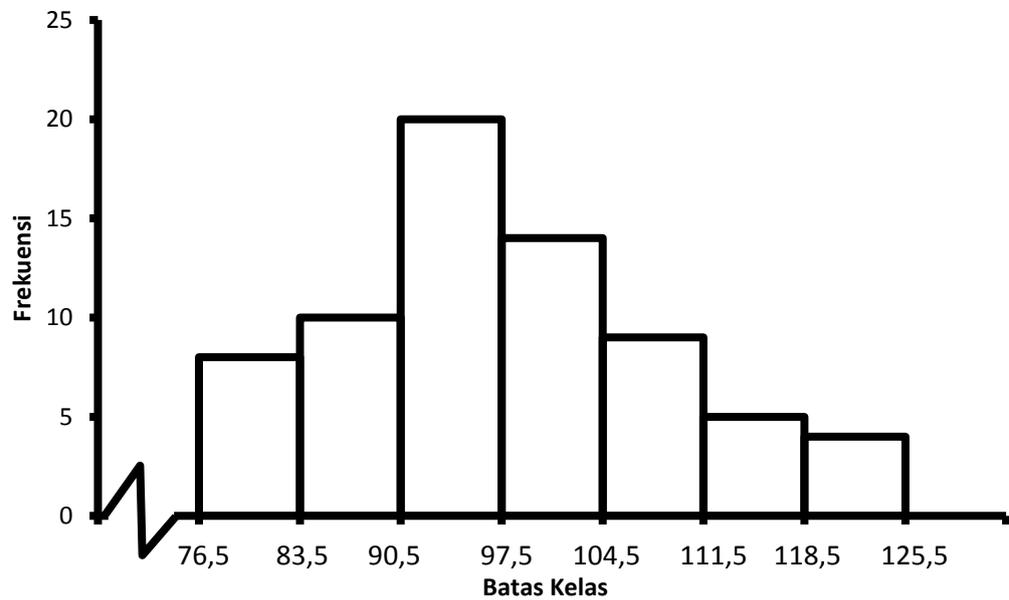
| Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|-----------------------|--------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 77 - 83 | 76,5 | 83,5 | 7 | 10% |
| 84 - 90 | 83,5 | 90,5 | 12 | 17% |
| 91 - 97 | 90,5 | 97,5 | 14 | 20% |
| 98 - 104 | 97,5 | 104,5 | 15 | 21% |
| 105 - 111 | 104,5 | 111,5 | 10 | 14% |
| 112 - 118 | 111,5 | 118,5 | 7 | 10% |
| 119 - 125 | 118,5 | 125,5 | 5 | 7% |
| Jumlah | | | 70 | 100% |

Berdasarkan data variabel Y diatas, dapat dijabarkan bahwa kelompok pertama dengan rentang 77-83 memiliki frekuensi sebanyak 7 orang atau

10% total presentase dari seluruh responden. Kemudian pada kelompok rentang 84-90 memiliki frekuensi sebanyak 12 orang atau 17% dari total presentase responden. Pada kelompok ketiga yang memiliki rentang 91-97 memiliki jumlah responden sebanyak 14 orang atau di presentasekan 20% dari jumlah total responden. Kemudian pada kelompok keempat yang memiliki rentang 98-104 memiliki jumlah 15 responden atau 21% dari total responden. Pada kelompok kelima yang memiliki rentang 105-111 yang memiliki jumlah 10 rsponden atau total 14% dalam presentase. Pada kelompok keenam yang memiliki rentang 112-118 memiliki jumlah responden 7 orang atau 10% dari total responden. Terakhir kelompok ketujuh yang memiliki rentang 119-125 yang memiliki jumlah 5 responden atau 7% dari total responden.

Pada variabel Y kelompok tertinggi terdapat pada kelas keempat yakni pada rentang 98-104 yakni dengan total responden 15 atau di persenkan menjadi 21%. Sementara itu, rentang nilai terendah terdapat pada rentang nilai 119-125 yang memiliki jumlah 5 responden atau 7% dari total responden. Sehingga dapat diketahui bahwa jawaban responden berada pada kelas rata-rata yakni 98,93 berada pada rentang 98-104.

Berdasarkan tabel distribusi di atas dapat digambarkan dengan grafik histogram dibawah ini.

Grafik 4.2 Motivasi Belajar

Berdasarkan data penelitian diatas dapat dirangkum dalam tabel berikut ini

Tabel 4.5 Rangkuman Distribusi Faktor X dan Y

| Keterangan | Pola Asuh Orang Tua Demokratis (Variabel X) | Motivasi Belajar (Variabel Y) |
|-------------------|---|-------------------------------|
| N | 70 | 70 |
| Rata-rata (Mean) | 89 | 98 |
| Rentang | 34 | 48 |
| Skor Tertinggi | 109 | 125 |
| Skor Terendah | 75 | 77 |
| Varians | 67,011 | 145,546 |
| Simpangan Baku | 8,186 | 12,064 |

B. PERSYARATAN ANALISIS

Persyaratan analisis terdiri dari uji normalitas dan uji linearitas. Tujuan dari persyaratan analisis adalah untuk mengetahui apakah analisis data pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Apabila data normal dan linear maka penelitian dapat dilanjutkan.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian suatu data untuk menentukan apakah data tersebut normal atau tidak. Uji normalitas data dilaksanakan sebelum peneliti melakukan uji hipotesis. Dengan melihat hasil dari uji normalitas data, peneliti dapat mengambil keputusan mengenai rumus apa yang tepat untuk digunakan dalam menguji hipotesis. Salah satu metode uji normalitas untuk mengetahui variabel tersebut normal atau tidak dengan menggunakan metode Lilliefors, apabila hasilnya menunjukkan $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka H_0 diterima menyatakan bahwa sebaran skor berdistribusi normal diterima, dan sebaliknya H_1 diterima jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ yang menyatakan bahwa sebaran skor tidak berdistribusi normal.

Hasil dari hitungan variabel X (Pola Asuh Orang Tua Demokratis) L_{hitung} yang diperoleh 0,075, sedangkan L_{tabel} untuk $n = 70$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,106. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian data variabel X (Pola Asuh Orang Tua Demokratis) berdistribusi

normal. Selanjutnya, untuk variabel Y (Motivasi Belajar) L_{hitung} yang diperoleh 0,068. Sedangkan L_{tabel} untuk $n = 70$ dengan taraf signifikansi 0,05 adalah 0,106. Maka dapat disimpulkan bahwa $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian data variabel Y (Motivasi belajar) berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

| No | Variabel | N | L_{hitung} | L_{tabel} | Kesimpulan |
|----|----------|----|--------------|-------------|------------|
| 1. | X | 70 | 0,075 | 0,106 | Normal |
| 2. | Y | 70 | 0,068 | 0,106 | Normal |

Keterangan :

L_{hitung} : Nilai Lilliefors angka maksimum

L_{tabel} : Tabel Lilliefors dengan taraf signifikansi 95% atau $\alpha = 0,05$

b. Uji Keberartian Regresi

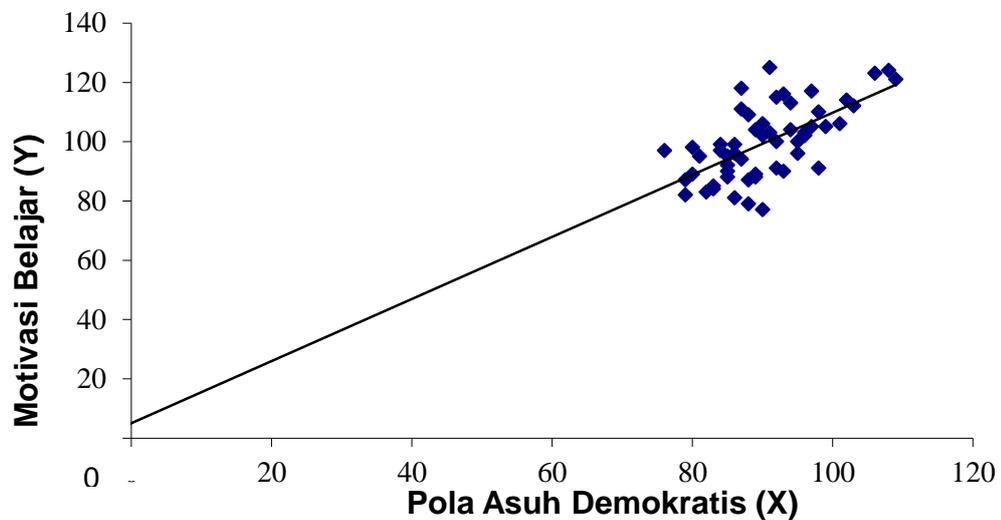
Uji keberartian regresi bertujuan untuk mencari persamaan regresi linier untuk memperkirakan bentuk hubungan yang ada atau diperkirakan ada hubungan antara dua variabel. Hipotesisnya adalah apabila H_0 diterima dapat dikatakan $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi tidak berarti. Sementara apabila H_0 ditolak dapat dikatakan $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi berarti.

Hasil perhitungan dari persamaan regresi $\hat{Y} = a + \beta X$ menunjukkan persamaan $\hat{Y} = 16,94 + 0,914X$. Hasil perhitungan uji keberartian regresi menunjukkan nilai F_{hitung} sebesar 42,57 dan nilai $F_{tabel(0,05;1/33)}$ sebesar 4,03. Berdasarkan hasil tersebut maka hipotesis H_0 ditolak, sebab $F_{hitung} > F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa regresi signifikan.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dengan tabel serta grafik dibawah ini

| N | A | F_{hitung} | F_{tabel} | Kesimpulan |
|----|------|--------------|----------------------|--|
| 70 | 0,05 | 42,57 | $(0,05;1/33) = 4,03$ | $F_{hitung} > F_{tabel}$, H_0 ditolak regresi berarti |

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI



Dapat dijelaskan bahwa variabel X (Pola Asuh Demokratis Orang tua) dengan variabel Y (Motivasi Belajar) diukur dengan instrument yang telah diuji validitas dan reabilitasnya, maka setiap perubahan skor variabel X (Pola Asuh Orang Tua Demokratis) sebesar 1 point dapat di estimasikan skor variabel Y (Motivasi Belajar) akan berubah sebesar 0,952 pada arah yang sama dengan konstanta 20,37.

c. Uji Linieritas Regresi

Uji linearitas merupakan suatu uji untuk mengetahui apakah distribusi data memiliki status linier atau tidak. Hasil yang diperoleh akan menentukan teknik-teknik analisa yang akan digunakan dapat digunakan atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan menggunakan uji F dimana H_0 diterima apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang artinya arah regresi linier, begitu juga sebaliknya apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan menyatakan arah regresi tidak linier.

Berdasarkan hasil perhitungan F_{hitung} sebesar 0,54. Sedangkan nilai F_{tabel} dengan derajat kebebasan (dk) pembilang sebesar 32 dan derajat kebebasan (dk) penyebut sebesar 36, dengan taraf signifikansi sebesar 0,05 diperoleh nilai sebesar 1,76. $F_{hitung} (0,54) > F_{tabel} (0,05;32/36) (1,76)$,

maka H_0 diterima sehingga dapat dikatakan regresi linier.

Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel dibawah ini.

| N | A | F_{hitung} | F_{tabel} | Kesimpulan |
|----|------|--------------|---------------------|---|
| 70 | 0,05 | 1,76 | $(0,05;32/36)=0,54$ | Maka H_0 diterima sehingga arah regresi linear. |

Hubungan variabel X (Pola Asuh Orang Tua Demokrasi) dengan Variabel Y (Motivasi Belajar) dilakukan analisis regresi sederhana. Hasil analisis regresi tersebut mendapat persamaan regresi yaitu $\hat{Y} = 16,94 + 0,914X$, untuk pengujian keberartian dan linieritas regresi digunakan tabel analisis varian berikut ini:

| Sumber Varians | Dk | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F_{hitung} | F_{tabel} |
|------------------|----|---------------------|--------------------------------|--------------|-------------|
| Total | 70 | 695123,00 | | | |
| Regresi (a) | 1 | 685080,36 | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | 3866,63 | 3866,63 | 42,57 | 4,03 |
| Sisa | 68 | 6176,02 | 90,82 | | |
| Tuna Cocok | 32 | 2003,43 | 62,61 | | |
| Galat Kekeliruan | 36 | 4172,58 | 115,91 | 0,54 | 1,76 |

Dari tabel analisis varians tersebut dapat dijelaskan bahwa uji keberartian dan linieritas regresi dapat dilihat dari F_{hitung} sebesar 0,54 dan 1,76 apabila diambil signifikansinya 0,05, maka untuk menguji hipotesis nol (1) yaitu dari daftar distribusi F dengan pembilan 17 dan dk penyebut 16 diperoleh $F_{tabel} \alpha = 0,05$ sebesar 1,76

Kemudian untuk menguji hipotesis nol (II) dengan dk pembilang 1 dan dk penyebut 70 diperoleh $F_{tabel} \alpha = 0,05$ sebesar 42,57. Dengan demikian hipotesis nol 1 ditolak karena $F_{hitung}(42,57)$ lebih besar dari pada $F_{tabel}(4,03)$, maka koefisien arah regresi nyata sifatnya, maka dapat disebut regresi berarti. Hipotesis nol II diterima karena F_{hitung} lebih kecil dari pada F_{tabel} sehingga dapat dikatakan bahwa regresi linier.

C. PENGUJIAN HIPOTESIS

Pengujian hipotesis adalah untuk menguji distribusi data yang berasal dari sampel yang telah di uji sudah cukup kuat untuk menggambarkan populasinya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi secara sederhana.

Berdasarkan data yang dihasilkan baik pada variabel X (Aktivitas Pola Asuh Orang Tua Demokratis) dan Variabel Y (Motivasi Belajar) dalam bentuk data interval, maka untuk menghubungkan antara keduanya menggunakan rumus korelasi product moment, dari hasil perhitungan diperoleh r_{hitung} sebesar 6,00.

Pada taraf signifikansi 0,05 dan $n=70$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,67, jadi dapat dikatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,00 > 1,67$), dapat diartikan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Motivasi Belajar karena dalam perhitungan korelasi product moment diperoleh $r_{\text{hitung}}(\rho_{xy}) = 0,621$ dengan $\rho > 0$. Untuk mengetahui signifikan atau tidak kedua variabel tersebut, maka koefisien korelasi tersebut dapat dikonsultasikan dengan tabel “t” korelasi product moment. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

| N | A | t_{hitung} | t_{tabel} | Kesimpulan |
|----|------|---------------------|--------------------|---------------|
| 70 | 0,05 | 6,52 | 1,67 | H_0 ditolak |

Besar variasi pengaruh Pola Asuh Orang tua Demokratis terhadap Motivasi Belajar sebesar 38,50%. Sedangkan tingkat keberartian antara kedua variabel diuji dengan uji-t korelasi. Hubungan kedua variabel tersebut berarti, bila t_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} . Dari hasil perhitungan diperoleh t_{hitung} sebesar 6,52, jika dilihat dengan $r_{\text{tabel}}(\alpha) = 0,05$ dan $dk (n-2) = 68$, maka diperoleh $t_{\text{tabel}} 1,67$. Demikian $t_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ ($6,00 > 1,67$).

D. INTERPRETASI HASIL PENELITIAN

Hasil analisis korelasional menunjukkan bahwa antara variabel Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Motivasi Belajar memiliki

pengaruh yang positif. Pengaruh positif tersebut memiliki arti bahwa, terdapat pengaruh terhadap motivasi belajar apabila orang tua memakai pola asuh demokratis

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis yang diajukan, uraian hipotesis yang dimaksud dapat diketahui bahwa pengujian hipotesis menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Motivasi Belajar, yang ditunjukkan nilai t_{hitung} 6,52 lebih besar dari $t_{tabel} (\alpha) = 1,67$ dan $dk (n-2) = 68$ dengan $t_{tabel} = 1,67$. Pola hubungan antara kedua variabel ini dinyatakan oleh persamaan regresi $\hat{Y} = 16,94 + 0,914X$ Persamaan satu tingkat Pola Asuh Demokratis Orang Tua dapat mengakibatkan terjadinya Motivasi Belajar 0,914 pada konstanta 16,94.

Hasil analisis korelasi sederhana antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Motivasi Belajar diperoleh nilai koefisien korelasi r_{xy} sebesar 0,621. Hal ini terbukti pada taraf signifikansi $(\alpha) = 0,05$ dan $n = 68$ diperoleh t_{tabel} sebesar 1,67, dengan demikian dapat dikatakan bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($6,00 > 1,67$).

Untuk mengetahui seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, dilakukan uji koefisien determinasi dari hasil perhitungan $r_{xy}^2 = 0,3850 \times 100\%$ dari proses perhitungan diperoleh koefisien determinasi 38,50%. Ini menunjukkan bahwa variasi variabel Y ditentukan oleh variabel X sebesar 38,50%.

Nilai ini menjelaskan bahwa Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Motivasi Belajar adalah signifikan atau positif, artinya semakin tinggi tingkat Pola Asuh Orang Tua Demokratisakan memberikan kontribusi yang cukup signifikan pada Motivasi belajar sebesar 38,50%.

E. KETERBATASAN STUDI

Penelitian ini diusahakan untuk mendapatkan data yang objektif Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Demokratis terhadap Motivasi Belajar siswa di SMP Negeri 11 Jakarta. Peneliti menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari banyaknya kekurangan dan keterbatasan. Tantangan yang dihadapi oleh peneliti adalah dilakukannya penyebaran kuisioner sebanyak 2kali hal ini dilakukan oleh peneliti karena data yang didapat peneliti tidak valid. Maka dari itu peneliti menggunakan kelas lain untuk mengambil data ketika siswa sedang berada di dalam kelas atau jam pelajaran yang kosong.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan Analisis hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan secara empiris, yaitu sebagai berikut :

- Berdasarkan analisis data melalui perhitungan uji korelasi *Product Moment* terbukti bahwa terdapat hubungan yang positif antara Pola Asuh Orang Tua Demokratis Terhadap Motivasi Belajar di SMPN 11 Jakarta, Jakarta Selatan dengan demikian hipotesis penelitian ini dapat diterima.
- Berdasarkan uji keberartian regresi dan linieritas bahwa koefisien regresi memiliki arah yang signifikan dan linier. Pada perhitungan uji hipotesis dengan uji-t, berhasil membuktikan adanya keberartian. Memperlihatkan bahwa apabila semakin kuatnya Pola Asuh Orang Tua Demokratis maka tingkat Motivasi Belajar pun meningkat.
- Berdasarkan besarnya derajat hubungan antara kedua variabel dapat disimpulkan bahwa Pola Asuh Orang Tua Demokratis memberikan kontribusi terhadap Motivasi Belajar di SMPN 11 , Jakarta Selatan

B. IMPLIKASI

Dengan menerapkan Pola Asuh Demokratis mempunyai peranan penting terhadap tumbuhnya Motivasi Belajar pada siswa. Untuk menumbuhkan Motivasi Belajar, maka perlu menerapkan Pola Asuh Demokratis, jika Pola Asuh Demokratis meningkat maka Motivasi Belajar siswa akan meningkat.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti , merekomendasikan beberapa saran untuk dipertimbangkan

1. BagiOrang tua

Dalam menerapkanPola Asuh DemokratisOrang tua harus pandai dalam melihat situasi yang dihadapi oleh anakagar orang tua benar benar bertindak secara adil tegas dan bijaksana dalam mendidik anak

2. BagiAnak

Dalam Pola asuh demokratis ini anak juga perlu mengetahui dan memahami kondisi dan keadaan orang tua , jangan terlalu memaksakan keinginan sendiri ketika orang tua tidak mampu memenuhi kebutuhan anak

3. Bagiguru

Peran guru disini tidak kalah penting dalam rangka terciptannya Motivasi belajar anak , guru harus pintar dan pandai dalam

menarik minat belajar anak, jadi anakpun merasa senang dan termotivasi belajar ketika di sekolah

4. Bagisekolah

Hendaknya untuk lebih memfasilitasi anak ketika belajar di sekolah, agar anak dapat maksimal ketika belajar di sekolah dan juga merasa nyaman ketika belajar di sekolah

Daftar Pustaka

Sumber Buku

- Tridhonanto, Al & Agency Beranda. 2014. *Mengembangkan Pola Asuh Demokratis*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo
- Kompri. 2015. *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru Dan Siswa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: PT. Alfabeta
- Djamarah, Bahri, Syaiful. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: PT. Raja Grafindo.
- Muryono, Sigit. 2009. *Empati, Penalaran Moral dan Pola Asuh*. Yogyakarta: PT. Gala Ilmu Semesta
- Sardiman. 2008. *Interaksi & Motivasi belajar-mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Suryosubroto, B. 2009. *Proses Belajar Mengajar di sekolah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Marjohan. 2010. *Generasi muda Masa Depan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta

Asrori, Mohammad.2007.*Psikologi Pembelajaran*.Bandung: CV.Wacana Prima

Hamzah B. Uno. 2010. *Orientasi Baru dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta:
Bumi Aksara

Agus Wibowo. 2012.*Pendidikan karakter*.Yogyakarta:PT.Pustaka Pelajar

Purwanto.2012.*Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogjakarta: PT.Pustaka
Pelajar

W.Gulo,2010 *Metodologi Penelitian*,Jakarta:Grasindo

Desmita.2012.*Psikologi Perkembangan*.Yogyakarta:PT.Remaja Rosdakarya

Yusuf,Syamsu.2014.*Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :PT
Remaja Rosdakarya

Baharuddin. 2010. *Pendidikan dan Psikologi Perkembangan*, Ar-ruzz Media,
Jogjakarta.

Sumber Internet

Asep Candra,*Pentingnya Pola Asuh Demokratis Pada*

Anak,(Jakarta:Kompas,2013)[http://lifestyle.kompas.com/read/2013/04/29/1](http://lifestyle.kompas.com/read/2013/04/29/15433449/Pentingnya.Pola.Asuh.Demokratis.pada.Anak)

[5433449/Pentingnya.Pola.Asuh.Demokratis.pada.Anak](http://lifestyle.kompas.com/read/2013/04/29/15433449/Pentingnya.Pola.Asuh.Demokratis.pada.Anak) (Diakses 30 Juli

2017

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

(Pola Asuh Demokratis Orang Tua)

| Konsep | Aspek | Indikator | No butir |
|--------------------------------|------------------|--|----------------------|
| Pola asuh demokratis Orang tua | Komunikasi | Mendengarkan aspirasi anak | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 |
| | | Menjadi pendengar yang baik | 11,12,13,14,15 |
| | | Memberikan masukan dan nasehat | 16,17,18,19,20 |
| | Bersikap terbuka | Meluangkan waktu untuk berbicara secara terbuka dari hati ke hati secara rutin | 21,22,23, |
| | | Memberikan kesempatan untuk berbicara | 24,25,26,27 |

| | | | |
|--|--|--|--------------------|
| | | jujur | |
| | Menyamakan presepsi | Memahami kondisi dan keadaan anak | 28,29,30 |
| | Kualitas hubungan emosional orangtua-anak | Orang tua mengkondisikan posisinya sebagai seorang anak dalam mendengarkan dan melihat suatu permasalahan ruang mereka berdiskusi dengan teman sebaya maupun yang lebih tua | 31,32,33,34,35,36, |
| | Menganggap | kedekatan yang sebenarnya | 37.38, 39,40,41 |

| | | | |
|--|---|---|---------------------------|
| | <p>anaknya mampu untuk melakukan sendiri</p> <p>Tingkat kedewasaan anak</p> | <p>didasari oleh saling menghormati dan satu keyakinan pada diri orangtua bahwa anak mempunyai kapasitas untuk belajar mengontrol dirinya dan membuat keputusan melalui petunjuk – petunjuk perilaku dan kapasitas kognitif yang mereka miliki.</p> <p>Orang tua sama sekali tidak ikut campur dalam segalahal baik itu teman maupun teman dekatnya ataupun masalah yang lainnya</p> <p>Anak akan menjadi dewasa dengan sendirinya karena mereka banyak merasakan pengalaman baru</p> | <p>42.43</p> <p>44,45</p> |
|--|---|---|---------------------------|

Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

(Motivasi Belajar)

| Konsep | Aspek | Indikator | No butir | |
|------------------|---------------------|--|-------------------------|--|
| Motivasi Belajar | Minat dan perhatian | Merasa senang | 1,2,3,4,5,6,7,8,9,10 | |
| | | dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar | 11,12,13,14,15 | |
| | | Aktif dalam kegiatan belajar mengajar | 16,17,18,19,20,21,22 | |
| | | Semangat dalam melaksanakan tugas | 23,24,25,26,27,28,29,30 | |
| | | Aktif bertanya kepada guru apabila tidak mengerti mengenai pembelajaran yang disampaikan | 31,32,33,34,35,36,37,38 | |
| | Semangat | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |
| | | | | |

| | | | |
|--|----------------|--|----------------------|
| | Tanggung jawab | Mengerjakan tugas dengan kemampuan diri sendiri Mengerjakan tugas tepat waktu | 39,40,41,42,43,44,45 |
|--|----------------|--|----------------------|

Kolom Alternatif Jawaban Variabel X dan Y

| Alternatif Jawaban | Skor |
|--------------------|------|
| Selalu | 4 |
| Sering | 3 |
| Kadang-Kadang | 2 |
| Tidak Pernah | 1 |

Lampiran 2 : Angket Variabel X

Identitas Responden

(responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : _____
2. Jenis Kelamin : Pria/Wanita
3. Usia : tahun

Angket Penelitian Pola Asuh Demokratis Orang tua

Petunjuk pengisian :

Berdasarkan atas pengalaman Anda, berilah tanda ceklis (v) pada salah satu pilihan jawaban yang paling merefleksikan/menunjukkan pengalaman Anda pada setiap pernyataan.

| No. | Daftar Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----|--|--------------------|--------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Orang tua saya sering memaksakan keinginan atau kehendak mereka | | | | |
| 2 | Orang tua saya menanyakan keberadaan dan kondisi saya | | | | |
| 3 | Saya lebih nyaman berada di luar lingkungan keluarga saya | | | | |
| 4 | Ketika saya mengajukan keberatan pendapat orang tua tidak mau mendengarkan pendapat saya | | | | |
| 5 | Karena takut dimarahi saya berbohong kepada orang tua | | | | |
| 6 | Ketika saya melakukan kesalahan kecil orang sangat marah kepada saya | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| 7 | Orang tua saya mengontrol saya dengan peraturan yang ketat | | | | |
| 8 | Saya lebih nyaman bercerita selain ke orang tua | | | | |
| 9 | Orang tua saya tidak mau mendengarkan alasan saya ketika saya melakukan kesalahan | | | | |
| 10 | Orang tua saya memberikan pilihan kepada saya dalam mengambil keputusan | | | | |
| 11 | Orang tua selalu <i>overprotective</i> kepada saya | | | | |
| 12 | Orang tua saya memberikan saya kepercayaan dalam melakukan suatu hal | | | | |
| 13 | Saya merasa tertekan dengan peraturan yang dibuat oleh orang tua saya | | | | |
| 14 | Saya dapat mengikuti kegiatan apapun selama kegiatan tersebut positif | | | | |
| 15 | Dalam melakukan kegiatan apapun orang tua membebaskan saya asalkan kegiatan yang dipilih bersifat positif | | | | |
| 16 | Saya merasa mampu memilih kegiatan yang baik untuk diri saya | | | | |
| 17 | Saya diberi kebebasan dalam melakukan kegiatan | | | | |
| 18 | Orang tua saya mau mendengar masukan dari saya | | | | |
| 19 | Orang tua saya akan mendukung saya dalam kegiatan yang saya jalani | | | | |
| 20 | Orang tua saya selalu menuruti keinginan saya | | | | |
| 21 | Saya dapat berdiskusi kepada orang tua | | | | |
| 22 | Ketika saya melakukan kesalahan orang tua saya tidak menegur atau memberikan hukuman kepada saya | | | | |
| 23 | Orang tua saya juga turut memberikan masukan kepada saya | | | | |
| 24 | Saya dapat memberikan masukan kepada orang tua tentang masalah yang mereka hadapi | | | | |
| 25 | Saya tidak bisa menilai mana hal yang baik dan mana hal buruk dalam diri saya | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| 26 | Saya merasa diabaikan dalam melakukan hal apapun | | | | |
| 27 | Saya merasa bebas melakukan hal apa saja yang saya sukai | | | | |
| 28 | Orang tua saya tidak akan melarang saya dalam melakukan hal apapun | | | | |
| 29 | Orang tua saya selalu memberikan kepercayaan terhadap hal yang saya lakukan | | | | |
| 30 | Orang tua saya menyetujui semua hal yang saya lakukan | | | | |
| 31 | Saya selalu ingin dituruti oleh orang tua saya | | | | |
| 32 | Saya merasa bebas melakukan hal apapun yang saya sukai | | | | |
| 33 | Orang tua saya tidak akan melarang saya dalam melakukan hal apapun | | | | |
| 34 | Saya tidak bisa membedakan mana hal yang baik dan mana hal yang buruk untuk saya lakukan | | | | |
| 35 | Orang tua saya menunjukkan kasih sayangnya kepada saya | | | | |

Lampiran 3: Angket Penelitian Variabel Y

Identitas Responden

(responden tidak perlu menulis nama)

1. No. Responden : _____
2. Jenis Kelamin : Pria/Wanita
3. Usia : tahun

Angket Penelitian Motivasi Belajar

Petunjuk pengisian :

Berdasarkan atas pengalaman Anda, berilah tanda ceklis (v) pada salah satu pilihan jawaban yang paling merefleksikan/menunjukkan pengalaman Anda pada setiap pernyataan.

| No. | Daftar Pernyataan | Alternatif Jawaban | | | |
|-----|---|--------------------|--------|---------------|--------------|
| | | Selalu | Sering | Kadang-Kadang | Tidak Pernah |
| 1 | Saya mengumpulkan tugas tepat pada waktunya | | | | |
| 2 | Jika diberi tugas oleh guru saya senang mengerjakannya | | | | |
| 3 | Saya akan menyanggah pernyataan dari teman saya ketika pernyataan itu menurut saya kurang cocok | | | | |
| 4 | Tumbuh rasa semangat untuk belajar dan mengerjakan tugas | | | | |
| 5 | Saya tertarik dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 6 | Ketika saya tidak mengerti tentang suatu hal, maka saya akan bertanya kepada guru saya | | | | |
| 7 | Saya berlomba-lomba dengan teman | | | | |

| | | | | | |
|----|--|--|--|--|--|
| | mengerjakan tugas | | | | |
| 8 | Saya mampu bertanggung jawab atas tugas yang diberikan oleh guru saya | | | | |
| 9 | Saya menikmati proses belajar mengajar di kelas | | | | |
| 10 | Orang tua saya mendengarkan aspirasi saya dengan baik | | | | |
| 11 | Orangtua saya menanyakan masalah yang sedang dihadapi saya | | | | |
| 12 | Orang tua saya sering memberi masukan dan nasehat | | | | |
| 13 | Saya bertanya bila saya tidak mengerti dan menjawab ketika saya menegrti | | | | |
| 14 | Saya berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas | | | | |
| 15 | Saya termotivasi dalam meraih prestasi di sekolah | | | | |
| 16 | Saya sudah mempelajari materi yang akan diberikan guru saya dikelas agar saya dapat menjawab pertanyaan yang akan diberikan oleh guru saya | | | | |
| 17 | Saya aktif berkontribusi mengenai pelajaran di dalam kelas | | | | |
| 18 | Sesibuk-sibuknya orang tua saya, selalu meluangkan waktu untuk anak-anaknya | | | | |
| 19 | Saya menikmati proses belajar | | | | |
| 20 | Saya malu ketika guru saya menegur saya ketika saya telat mengumoukan tugas | | | | |
| 21 | Saya tidak merasa terbebani ketika ada tugas dari sekolah | | | | |
| 22 | Tumbuh rasa semangat dalam diri saya untuk belajar | | | | |
| 23 | Orang tua saya lebih senang ketika saya jujur | | | | |
| 24 | Orangtua saya selalu memahami sikap dan kondisi saya | | | | |
| 25 | Kegiatan belajar sangat menarik bagi saya | | | | |
| 26 | Saya bersemangat dalam mengerjakan tugas sekolah | | | | |
| 27 | Saya menguji diri saya dengan tugas yang | | | | |

| | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|
| | diberikan oleh guru kepada saya | | | | |
| 28 | Saya menikmati proses belajar mengajar di kelas | | | | |
| 29 | Saya selalu menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru | | | | |
| 30 | Saya senang berdiskusi di dalam kelas | | | | |
| 31 | Selalu menikmati dalam melaksanakan tugas | | | | |
| 32 | Saya senang bersaing dalam hal prestasi di dalam kelas | | | | |
| 33 | Saya merasa mampu mengerjakan tugas sendiri | | | | |
| 34 | Saya tidak suka mengumpulkan tugas tidak tepat waktu | | | | |
| 35 | Orangtua saya mengajarkan saya untuk saling menghormati dan mengontrol diri | | | | |

Lampiran 4 : Tabel Data Penelitian Variabel X

Data Variabel X (Pola Asuh Demokratis)

| No. Resp. | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total | | |
|--------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|---------------|-----|----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | | | |
| 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 89 | |
| 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 94 | | |
| 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 103 | | |
| 4 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 88 | | |
| 5 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 102 | |
| 6 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 84 | |
| 7 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 108 | |
| 8 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 80 |
| 9 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 87 |
| 10 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 |
| 11 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 88 |
| 12 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 80 |
| 13 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 101 | | |
| 14 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 83 | |
| 15 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 79 |
| 16 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 84 | |
| 17 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 85 |
| 18 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 95 | |
| 19 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 23 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 109 | | |
| 20 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 85 | |
| 21 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 106 | |
| 22 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 93 | |
| 23 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 | |
| 24 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 93 | |
| 25 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 99 | |
| 26 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 85 |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 90 | |
| 28 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 96 | |
| 29 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 85 | |
| 30 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 | |
| 31 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 83 | |
| 32 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 | |
| 33 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 76 | |
| 34 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 97 | |
| 35 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 92 | |
| 36 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 86 | |
| 37 | 1 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 95 | |
| 38 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 81 | |
| 39 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 79 |
| 40 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 82 |
| 41 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 94 | |
| 42 | 3 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 96 | |
| 43 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 90 | | |
| 44 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 98 | |
| 45 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 98 | |
| 46 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 86 | |
| 47 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 91 | |
| 48 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 87 | |
| 49 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 91 | |
| 50 | 2 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 89 | |
| 51 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | | | | | | | | | | | | | | |

Lampiran 5 :Tabel data Penelitian Variabel Y

Data Variabel Y (Motivasi Belajar)

| No. Resp. | Butir Pernyataan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | Skor Total | |
|--------------|------------------|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|---------------|-----|
| | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | 13 | 14 | 15 | 16 | 17 | 18 | 19 | 20 | 21 | 22 | 23 | 24 | 25 | 26 | 27 | 28 | 29 | 30 | 31 | 32 | 33 | 34 | 35 | | |
| 1 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 89 | |
| 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 104 |
| 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 112 | |
| 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 79 | |
| 5 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 114 |
| 6 | 1 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 97 | |
| 7 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 124 | |
| 8 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 98 | |
| 9 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 94 | |
| 10 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 102 | |
| 11 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 89 | | |
| 12 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 87 | |
| 13 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 106 | |
| 14 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 84 | |
| 15 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 87 | |
| 16 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 99 | |
| 17 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 90 | |
| 18 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 100 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 121 | |
| 20 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 88 | |
| 21 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 123 | |
| 22 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 90 | |
| 23 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 91 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 116 | |
| 25 | 1 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 105 | | |
| 26 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 92 | |
| 27 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 77 | |
| 28 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 3 | 102 | | |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 95 | |
| 30 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 117 |
| 31 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 85 | |
| 32 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 1 | 115 | | |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 97 | |
| 34 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 105 | |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 | |
| 36 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 81 | |
| 37 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 96 | |
| 38 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 95 | |
| 39 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 82 | |
| 40 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 1 | 2 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 83 | |
| 41 | 4 | 1 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 113 | |
| 42 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 103 | |
| 43 | 2 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 106 | |
| 44 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 4 | 110 | |
| 45 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 91 | |
| 46 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 99 | |
| 47 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 103 | | |
| 48 | 2 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 111 | |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 125 |
| 50 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 104 | |
| 51 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 96 | |
| 52 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | | | | |

Lampiran 6: Data Berpasangan Variabel X dan Y

| No. Resp | X | Y | X ² | Y ² | XY |
|----------|-----|-----|----------------|----------------|-------|
| 1 | 89 | 89 | 7921 | 7921 | 7921 |
| 2 | 94 | 104 | 8836 | 10816 | 9776 |
| 3 | 103 | 112 | 10609 | 12544 | 11536 |
| 4 | 88 | 79 | 7744 | 6241 | 6952 |
| 5 | 102 | 114 | 10404 | 12996 | 11628 |
| 6 | 84 | 97 | 7056 | 9409 | 8148 |
| 7 | 108 | 124 | 11664 | 15376 | 13392 |
| 8 | 80 | 98 | 6400 | 9604 | 7840 |
| 9 | 87 | 94 | 7569 | 8836 | 8178 |
| 10 | 90 | 102 | 8100 | 10404 | 9180 |
| 11 | 80 | 89 | 6400 | 7921 | 7120 |
| 12 | 88 | 87 | 7744 | 7569 | 7656 |
| 13 | 101 | 106 | 10201 | 11236 | 10706 |
| 14 | 83 | 84 | 6889 | 7056 | 6972 |
| 15 | 79 | 87 | 6241 | 7569 | 6873 |
| 16 | 84 | 99 | 7056 | 9801 | 8316 |
| 17 | 85 | 90 | 7225 | 8100 | 7650 |
| 18 | 95 | 100 | 9025 | 10000 | 9500 |
| 19 | 109 | 121 | 11881 | 14641 | 13189 |
| 20 | 85 | 88 | 7225 | 7744 | 7480 |
| 21 | 106 | 123 | 11236 | 15129 | 13038 |
| 22 | 93 | 90 | 8649 | 8100 | 8370 |
| 23 | 92 | 91 | 8464 | 8281 | 8372 |
| 24 | 93 | 116 | 8649 | 13456 | 10788 |
| 25 | 99 | 105 | 9801 | 11025 | 10395 |
| 26 | 85 | 92 | 7225 | 8464 | 7820 |
| 27 | 90 | 77 | 8100 | 5929 | 6930 |
| 28 | 96 | 102 | 9216 | 10404 | 9792 |
| 29 | 85 | 95 | 7225 | 9025 | 8075 |
| 30 | 97 | 117 | 9409 | 13689 | 11349 |
| 31 | 83 | 85 | 6889 | 7225 | 7055 |
| 32 | 92 | 115 | 8464 | 13225 | 10580 |
| 33 | 76 | 97 | 5776 | 9409 | 7372 |
| 34 | 97 | 105 | 9409 | 11025 | 10185 |
| 35 | 92 | 100 | 8464 | 10000 | 9200 |
| 36 | 86 | 81 | 7396 | 6561 | 6966 |

| | | | | | |
|---------------|-------------|-------------|---------------|---------------|---------------|
| 37 | 95 | 96 | 9025 | 9216 | 9120 |
| 38 | 81 | 95 | 6561 | 9025 | 7695 |
| 39 | 79 | 82 | 6241 | 6724 | 6478 |
| 40 | 82 | 83 | 6724 | 6889 | 6806 |
| 41 | 94 | 113 | 8836 | 12769 | 10622 |
| 42 | 96 | 103 | 9216 | 10609 | 9888 |
| 43 | 90 | 106 | 8100 | 11236 | 9540 |
| 44 | 98 | 110 | 9604 | 12100 | 10780 |
| 45 | 98 | 91 | 9604 | 8281 | 8918 |
| 46 | 86 | 99 | 7396 | 9801 | 8514 |
| 47 | 91 | 103 | 8281 | 10609 | 9373 |
| 48 | 87 | 111 | 7569 | 12321 | 9657 |
| 49 | 91 | 125 | 8281 | 15625 | 11375 |
| 50 | 89 | 104 | 7921 | 10816 | 9256 |
| 51 | 86 | 96 | 7396 | 9216 | 8256 |
| 52 | 88 | 109 | 7744 | 11881 | 9592 |
| 53 | 87 | 118 | 7569 | 13924 | 10266 |
| 54 | 89 | 88 | 7921 | 7744 | 7832 |
| 55 | 81 | 94 | 6561 | 8836 | 7614 |
| 56 | 87 | 93 | 7569 | 8649 | 8091 |
| 57 | 100 | 107 | 10000 | 11449 | 10700 |
| 58 | 91 | 98 | 8281 | 9604 | 8918 |
| 59 | 104 | 100 | 10816 | 10000 | 10400 |
| 60 | 86 | 86 | 7396 | 7396 | 7396 |
| 61 | 78 | 98 | 6084 | 9604 | 7644 |
| 62 | 77 | 99 | 5929 | 9801 | 7623 |
| 63 | 88 | 107 | 7744 | 11449 | 9416 |
| 64 | 77 | 80 | 5929 | 6400 | 6160 |
| 65 | 75 | 78 | 5625 | 6084 | 5850 |
| 66 | 82 | 86 | 6724 | 7396 | 7052 |
| 67 | 107 | 108 | 11449 | 11664 | 11556 |
| 68 | 89 | 119 | 7921 | 14161 | 10591 |
| 69 | 78 | 92 | 6084 | 8464 | 7176 |
| 70 | 93 | 93 | 8649 | 8649 | 8649 |
| Jumlah | 6276 | 6925 | 567312 | 695123 | 625104 |

Lampiran 7: Deskripsi Data Variabel X dan Y

Uji Validitas Variabel X

| No. Butir | ΣX | ΣX^2 | ΣY | ΣY^2 | $\Sigma X.Y$ | r_{hitung} | r_{tabel} | Kesimp. |
|--------------|------------|--------------|------------|--------------|--------------|--------------|-------------|---------|
| 1 | 73 | 219 | 3688 | 465370 | 9382 | 0,579 | 0,361 | Valid |
| 2 | 83 | 253 | 3688 | 465370 | 10525 | 0,607 | 0,361 | Valid |
| 3 | 63 | 151 | 3688 | 465370 | 7790 | 0,095 | 0,361 | Drop |
| 4 | 79 | 267 | 3688 | 465370 | 10179 | 0,556 | 0,361 | Valid |
| 5 | 95 | 329 | 3688 | 465370 | 11993 | 0,541 | 0,361 | Valid |
| 6 | 86 | 274 | 3688 | 465370 | 10807 | 0,409 | 0,361 | Valid |
| 7 | 101 | 365 | 3688 | 465370 | 12697 | 0,513 | 0,361 | Valid |
| 8 | 97 | 337 | 3688 | 465370 | 12125 | 0,379 | 0,361 | Valid |
| 9 | 94 | 320 | 3688 | 465370 | 11840 | 0,514 | 0,361 | Valid |
| 10 | 89 | 305 | 3688 | 465370 | 10746 | -0,278 | 0,361 | Drop |
| 11 | 70 | 208 | 3688 | 465370 | 8909 | 0,415 | 0,361 | Valid |
| 12 | 78 | 238 | 3688 | 465370 | 9872 | 0,436 | 0,361 | Valid |
| 13 | 91 | 321 | 3688 | 465370 | 11568 | 0,519 | 0,361 | Valid |
| 14 | 71 | 219 | 3688 | 465370 | 9155 | 0,546 | 0,361 | Valid |
| 15 | 95 | 315 | 3688 | 465370 | 11790 | 0,270 | 0,361 | Drop |
| 16 | 84 | 258 | 3688 | 465370 | 10589 | 0,502 | 0,361 | Valid |
| 17 | 90 | 282 | 3688 | 465370 | 11253 | 0,498 | 0,361 | Valid |
| 18 | 82 | 250 | 3688 | 465370 | 10280 | 0,358 | 0,361 | Drop |
| 19 | 91 | 297 | 3688 | 465370 | 11374 | 0,373 | 0,361 | Valid |
| 20 | 83 | 279 | 3688 | 465370 | 10378 | 0,227 | 0,361 | Drop |
| 21 | 61 | 161 | 3688 | 465370 | 7776 | 0,416 | 0,361 | Valid |
| 22 | 77 | 239 | 3688 | 465370 | 9855 | 0,552 | 0,361 | Valid |
| 23 | 72 | 218 | 3688 | 465370 | 9306 | 0,618 | 0,361 | Valid |
| 24 | 81 | 249 | 3688 | 465370 | 10293 | 0,556 | 0,361 | Valid |
| 25 | 85 | 267 | 3688 | 465370 | 10756 | 0,547 | 0,361 | Valid |
| 26 | 78 | 224 | 3688 | 465370 | 9824 | 0,466 | 0,361 | Valid |
| 27 | 86 | 264 | 3688 | 465370 | 10682 | 0,240 | 0,361 | Drop |
| 28 | 80 | 230 | 3688 | 465370 | 10083 | 0,555 | 0,361 | Valid |
| 29 | 94 | 320 | 3688 | 465370 | 11830 | 0,496 | 0,361 | Valid |
| 30 | 86 | 290 | 3688 | 465370 | 10973 | 0,555 | 0,361 | Valid |
| 31 | 74 | 228 | 3688 | 465370 | 9431 | 0,452 | 0,361 | Valid |
| 32 | 72 | 226 | 3688 | 465370 | 9244 | 0,492 | 0,361 | Valid |
| 33 | 90 | 286 | 3688 | 465370 | 11348 | 0,648 | 0,361 | Valid |
| 34 | 87 | 297 | 3688 | 465370 | 10826 | 0,179 | 0,361 | Drop |
| 35 | 87 | 281 | 3688 | 465370 | 10971 | 0,470 | 0,361 | Valid |
| 36 | 77 | 217 | 3688 | 465370 | 9631 | 0,343 | 0,361 | Drop |
| 37 | 72 | 192 | 3688 | 465370 | 9103 | 0,525 | 0,361 | Valid |
| 38 | 82 | 256 | 3688 | 465370 | 10205 | 0,201 | 0,361 | Drop |
| 39 | 95 | 327 | 3688 | 465370 | 11907 | 0,408 | 0,361 | Valid |
| 40 | 79 | 255 | 3688 | 465370 | 9824 | 0,150 | 0,361 | Drop |
| 41 | 69 | 207 | 3688 | 465370 | 8900 | 0,549 | 0,361 | Valid |
| 42 | 82 | 252 | 3688 | 465370 | 10474 | 0,681 | 0,361 | Valid |
| 43 | 74 | 204 | 3688 | 465370 | 9381 | 0,560 | 0,361 | Valid |
| 44 | 71 | 209 | 3688 | 465370 | 9074 | 0,493 | 0,361 | Valid |
| 45 | 82 | 250 | 3688 | 465370 | 10421 | 0,611 | 0,361 | Valid |

Hasil Reliabilitas Variabel X

| No. | Varians |
|----------|---------|
| 1 | 1,38 |
| 2 | 0,78 |
| 3 | 1,97 |
| 4 | 0,94 |
| 5 | 0,92 |
| 6 | 0,83 |
| 7 | 0,78 |
| 8 | 0,85 |
| 9 | 1,49 |
| 10 | 1,17 |
| 11 | 1,50 |
| 12 | 1,70 |
| 13 | 0,76 |
| 14 | 0,40 |
| 15 | 0,70 |
| 16 | 1,23 |
| 17 | 1,38 |
| 18 | 1,51 |
| 19 | 1,01 |
| 20 | 0,87 |
| 21 | 0,71 |
| 22 | 0,56 |
| 23 | 0,85 |
| 24 | 1,45 |
| 25 | 1,52 |
| 26 | 1,77 |
| 27 | 0,53 |
| 28 | 0,96 |
| 29 | 0,64 |
| 30 | 0,87 |
| 31 | 1,61 |
| 32 | 0,93 |
| 33 | 0,72 |
| 34 | 1,37 |
| 35 | 0,86 |
| Σ | 37,49 |

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{219 - \frac{73^2}{30}}{30} = 1,38$$

2. Menghitung varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{284071 - \frac{2865^2}{30}}{30} = 348,78$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$= \frac{35}{35-1} \left(1 - \frac{37,49}{348,8} \right)$$

$$= 0,919$$

Uji Validitas Variabel Y

| No. Butir | ΣX | ΣX^2 | ΣY | ΣY^2 | $\Sigma X.Y$ | r_{hitung} | r_{tabel} | Kesimp. |
|--------------|------------|--------------|------------|--------------|--------------|--------------|-------------|---------|
| 1 | 69 | 195 | 3976 | 538892 | 9463 | 0,483 | 0,361 | Valid |
| 2 | 90 | 304 | 3976 | 538892 | 12189 | 0,410 | 0,361 | Valid |
| 3 | 86 | 278 | 3976 | 538892 | 11612 | 0,349 | 0,361 | Drop |
| 4 | 60 | 156 | 3976 | 538892 | 8246 | 0,448 | 0,361 | Valid |
| 5 | 92 | 314 | 3976 | 538892 | 12249 | 0,091 | 0,361 | Drop |
| 6 | 98 | 352 | 3976 | 538892 | 13338 | 0,567 | 0,361 | Valid |
| 7 | 98 | 342 | 3976 | 538892 | 13335 | 0,679 | 0,361 | Valid |
| 8 | 86 | 278 | 3976 | 538892 | 11775 | 0,615 | 0,361 | Valid |
| 9 | 101 | 361 | 3976 | 538892 | 13489 | 0,206 | 0,361 | Drop |
| 10 | 77 | 245 | 3976 | 538892 | 10648 | 0,589 | 0,361 | Valid |
| 11 | 82 | 254 | 3976 | 538892 | 11105 | 0,397 | 0,361 | Valid |
| 12 | 96 | 330 | 3976 | 538892 | 12923 | 0,383 | 0,361 | Valid |
| 13 | 67 | 185 | 3976 | 538892 | 9178 | 0,459 | 0,361 | Valid |
| 14 | 84 | 266 | 3976 | 538892 | 11436 | 0,500 | 0,361 | Valid |
| 15 | 97 | 345 | 3976 | 538892 | 12880 | 0,040 | 0,361 | Drop |
| 16 | 97 | 339 | 3976 | 538892 | 13160 | 0,553 | 0,361 | Valid |
| 17 | 91 | 315 | 3976 | 538892 | 12437 | 0,552 | 0,361 | Valid |
| 18 | 85 | 285 | 3976 | 538892 | 11585 | 0,440 | 0,361 | Valid |
| 19 | 102 | 368 | 3976 | 538892 | 13594 | 0,150 | 0,361 | Drop |
| 20 | 70 | 216 | 3976 | 538892 | 9592 | 0,397 | 0,361 | Valid |
| 21 | 75 | 225 | 3976 | 538892 | 10369 | 0,641 | 0,361 | Valid |
| 22 | 90 | 310 | 3976 | 538892 | 12345 | 0,603 | 0,361 | Valid |
| 23 | 81 | 255 | 3976 | 538892 | 11099 | 0,553 | 0,361 | Valid |
| 24 | 94 | 324 | 3976 | 538892 | 12848 | 0,657 | 0,361 | Valid |
| 25 | 96 | 332 | 3976 | 538892 | 12750 | 0,049 | 0,361 | Drop |
| 26 | 92 | 316 | 3976 | 538892 | 12528 | 0,527 | 0,361 | Valid |
| 27 | 105 | 387 | 3976 | 538892 | 14145 | 0,475 | 0,361 | Valid |
| 28 | 102 | 366 | 3976 | 538892 | 13786 | 0,559 | 0,361 | Valid |
| 29 | 97 | 333 | 3976 | 538892 | 12922 | 0,138 | 0,361 | Drop |
| 30 | 75 | 231 | 3976 | 538892 | 10284 | 0,477 | 0,361 | Valid |
| 31 | 86 | 282 | 3976 | 538892 | 11701 | 0,466 | 0,361 | Valid |
| 32 | 77 | 233 | 3976 | 538892 | 10568 | 0,559 | 0,361 | Valid |
| 33 | 100 | 356 | 3976 | 538892 | 13475 | 0,426 | 0,361 | Valid |
| 34 | 74 | 234 | 3976 | 538892 | 10238 | 0,549 | 0,361 | Valid |
| 35 | 98 | 342 | 3976 | 538892 | 13016 | 0,054 | 0,361 | Drop |
| 36 | 94 | 322 | 3976 | 538892 | 12754 | 0,517 | 0,361 | Valid |
| 37 | 93 | 315 | 3976 | 538892 | 12587 | 0,463 | 0,361 | Valid |
| 38 | 85 | 265 | 3976 | 538892 | 11574 | 0,575 | 0,361 | Valid |
| 39 | 99 | 357 | 3976 | 538892 | 13151 | 0,050 | 0,361 | Drop |
| 40 | 73 | 223 | 3976 | 538892 | 10009 | 0,454 | 0,361 | Valid |
| 41 | 88 | 286 | 3976 | 538892 | 11938 | 0,477 | 0,361 | Valid |
| 42 | 95 | 325 | 3976 | 538892 | 12710 | 0,222 | 0,361 | Drop |
| 43 | 103 | 367 | 3976 | 538892 | 13888 | 0,593 | 0,361 | Valid |
| 44 | 79 | 237 | 3976 | 538892 | 10843 | 0,634 | 0,361 | Valid |
| 45 | 97 | 341 | 3976 | 538892 | 13130 | 0,480 | 0,361 | Valid |

Hasil Reliabilitas Variabel Y

| No. | Varians |
|----------|---------|
| 1 | 1,21 |
| 2 | 1,13 |
| 3 | 1,20 |
| 4 | 1,06 |
| 5 | 0,73 |
| 6 | 1,05 |
| 7 | 1,58 |
| 8 | 1,00 |
| 9 | 0,76 |
| 10 | 1,18 |
| 11 | 1,03 |
| 12 | 0,85 |
| 13 | 1,30 |
| 14 | 1,47 |
| 15 | 1,76 |
| 16 | 1,25 |
| 17 | 1,33 |
| 18 | 1,21 |
| 19 | 0,98 |
| 20 | 1,13 |
| 21 | 0,65 |
| 22 | 0,64 |
| 23 | 1,45 |
| 24 | 1,18 |
| 25 | 1,18 |
| 26 | 0,76 |
| 27 | 1,72 |
| 28 | 0,92 |
| 29 | 0,89 |
| 30 | 0,81 |
| 31 | 1,51 |
| 32 | 0,93 |
| 33 | 0,45 |
| 34 | 0,97 |
| 35 | 0,91 |
| Σ | 38,15 |

1. Menghitung Varians tiap butir dengan rumus contoh butir ke 1

$$\sigma_i^2 = \frac{\Sigma X^2 - \frac{(\Sigma X)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{195 - \frac{69^2}{30}}{30} = 1,21$$

2. Menghitung varians total

$$\sigma_t^2 = \frac{\Sigma Y^2 - \frac{(\Sigma Y)^2}{n}}{n}$$

$$= \frac{313617 - \frac{3013^2}{30}}{30} = 367,05$$

3. Menghitung Reliabilitas

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\Sigma \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$= \frac{35}{35-1} \left(1 - \frac{38,15}{367,0} \right)$$

$$= 0,922$$

Lampiran 8: Perhitungan Daftar Distribusi Skor Variabel X dan Y

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel X (Pola Asuh Demokratis)**

1. Menentukan Rentang

$$\begin{aligned} \text{Rentang} &= \text{Data terbesar} - \text{data terkecil} \\ &= 109 - 75 \\ &= 34 \end{aligned}$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$\begin{aligned} K &= 1 + (3,3) \text{ Log } n \\ &= 1 + (3,3) \log 78 \\ &= 1 + (3,3) 1,89 \\ &= 1 + 6,24 \\ &= 7,24 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)} \end{aligned}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$\begin{aligned} P &= \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}} \\ &= \frac{34}{7} = 4,857 \text{ (ditetapkan menjadi } 5 \text{)} \end{aligned}$$

| Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|-----------------------|--------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 75 - 79 | 74,5 | 79,5 | 8 | 11% |
| 80 - 84 | 79,5 | 84,5 | 10 | 14% |
| 85 - 89 | 84,5 | 89,5 | 20 | 29% |
| 90 - 94 | 89,5 | 94,5 | 14 | 20% |
| 95 - 99 | 94,5 | 99,5 | 9 | 13% |
| 100 - 104 | 99,5 | 104,5 | 5 | 7% |
| 105 - 109 | 104,5 | 109,5 | 4 | 6% |
| Jumlah | | | 70 | 100% |

**Proses Perhitungan Menggambar Grafik Histogram
Variabel Y (Motivasi Belajar)**

1. Menentukan Rentang

Rentang = Data terbesar - data terkecil

$$= 125 - 77$$

$$= 48$$

2. Banyaknya Interval Kelas

$$K = 1 + (3,3) \text{ Log } n$$

$$= 1 + (3,3) \log 78$$

$$= 1 + (3,3) 1,89$$

$$= 1 + 6,24$$

$$= 7,24 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}$$

3. Panjang Kelas Interval

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Kelas}}$$

$$= \frac{48}{7} = 6,86 \text{ (ditetapkan menjadi } 7 \text{)}$$

| Kelas Interval | Batas Bawah | Batas Atas | Frek. Absolut | Frek. Relatif |
|-----------------------|--------------------|-------------------|----------------------|----------------------|
| 77 - 83 | 76,5 | 83,5 | 7 | 10% |
| 84 - 90 | 83,5 | 90,5 | 12 | 17% |
| 91 - 97 | 90,5 | 97,5 | 14 | 20% |
| 98 - 104 | 97,5 | 104,5 | 15 | 21% |
| 105 - 111 | 104,5 | 111,5 | 10 | 14% |
| 112 - 118 | 111,5 | 118,5 | 7 | 10% |
| 119 - 125 | 118,5 | 125,5 | 5 | 7% |
| Jumlah | | | 70 | 100% |

**Tabel Perhitungan Rata-rata,
Varians dan Simpangan Baku, Variabel X dan Y**

| No. | X | Y | $X - \bar{X}$ | $Y - \bar{Y}$ | $(X - \bar{X})^2$ | $(Y - \bar{Y})^2$ |
|---------------|------|------|---------------|---------------|-------------------|-------------------|
| 1 | 89 | 89 | -0,66 | -9,93 | 0,43 | 98,58 |
| 2 | 94 | 104 | 4,34 | 5,07 | 18,86 | 25,72 |
| 3 | 103 | 112 | 13,34 | 13,07 | 178,03 | 170,86 |
| 4 | 88 | 79 | -1,66 | -19,93 | 2,75 | 397,15 |
| 5 | 102 | 114 | 12,34 | 15,07 | 152,35 | 227,15 |
| 6 | 84 | 97 | -5,66 | -1,93 | 32,00 | 3,72 |
| 7 | 108 | 124 | 18,34 | 25,07 | 336,46 | 628,58 |
| 8 | 80 | 98 | -9,66 | -0,93 | 93,26 | 0,86 |
| 9 | 87 | 94 | -2,66 | -4,93 | 7,06 | 24,29 |
| 10 | 90 | 102 | 0,34 | 3,07 | 0,12 | 9,43 |
| 11 | 80 | 89 | -9,66 | -9,93 | 93,26 | 98,58 |
| 12 | 88 | 87 | -1,66 | -11,93 | 2,75 | 142,29 |
| 13 | 101 | 106 | 11,34 | 7,07 | 128,66 | 50,01 |
| 14 | 83 | 84 | -6,66 | -14,93 | 44,32 | 222,86 |
| 15 | 79 | 87 | -10,66 | -11,93 | 113,57 | 142,29 |
| 16 | 84 | 99 | -5,66 | 0,07 | 32,00 | 0,01 |
| 17 | 85 | 90 | -4,66 | -8,93 | 21,69 | 79,72 |
| 18 | 95 | 100 | 5,34 | 1,07 | 28,55 | 1,15 |
| 19 | 109 | 121 | 19,34 | 22,07 | 374,15 | 487,15 |
| 20 | 85 | 88 | -4,66 | -10,93 | 21,69 | 119,43 |
| 21 | 106 | 123 | 16,34 | 24,07 | 267,09 | 579,43 |
| 22 | 93 | 90 | 3,34 | -8,93 | 11,17 | 79,72 |
| 23 | 92 | 91 | 2,34 | -7,93 | 5,49 | 62,86 |
| 24 | 93 | 116 | 3,34 | 17,07 | 11,17 | 291,43 |
| 25 | 99 | 105 | 9,34 | 6,07 | 87,29 | 36,86 |
| 26 | 85 | 92 | -4,66 | -6,93 | 21,69 | 48,01 |
| 27 | 90 | 77 | 0,34 | -21,93 | 0,12 | 480,86 |
| 28 | 96 | 102 | 6,34 | 3,07 | 40,23 | 9,43 |
| 29 | 85 | 95 | -4,66 | -3,93 | 21,69 | 15,43 |
| 30 | 97 | 117 | 7,34 | 18,07 | 53,92 | 326,58 |
| 31 | 83 | 85 | -6,66 | -13,93 | 44,32 | 194,01 |
| 32 | 92 | 115 | 2,34 | 16,07 | 5,49 | 258,29 |
| 33 | 76 | 97 | -13,66 | -1,93 | 186,52 | 3,72 |
| 34 | 97 | 105 | 7,34 | 6,07 | 53,92 | 36,86 |
| 35 | 92 | 100 | 2,34 | 1,07 | 5,49 | 1,15 |
| 36 | 86 | 81 | -3,66 | -17,93 | 13,37 | 321,43 |
| 37 | 95 | 96 | 5,34 | -2,93 | 28,55 | 8,58 |
| 38 | 81 | 95 | -8,66 | -3,93 | 74,95 | 15,43 |
| 39 | 79 | 82 | -10,66 | -16,93 | 113,57 | 286,58 |
| 40 | 82 | 83 | -7,66 | -15,93 | 58,63 | 253,72 |
| 41 | 94 | 113 | 4,34 | 14,07 | 18,86 | 198,01 |
| 42 | 96 | 103 | 6,34 | 4,07 | 40,23 | 16,58 |
| 43 | 90 | 106 | 0,34 | 7,07 | 0,12 | 50,01 |
| 44 | 98 | 110 | 8,34 | 11,07 | 69,60 | 122,58 |
| 45 | 98 | 91 | 8,34 | -7,93 | 69,60 | 62,86 |
| 46 | 86 | 99 | -3,66 | 0,07 | 13,37 | 0,01 |
| 47 | 91 | 103 | 1,34 | 4,07 | 1,80 | 16,58 |
| 48 | 87 | 111 | -2,66 | 12,07 | 7,06 | 145,72 |
| 49 | 91 | 125 | 1,34 | 26,07 | 1,80 | 679,72 |
| 50 | 89 | 104 | -0,66 | 5,07 | 0,43 | 25,72 |
| 51 | 86 | 96 | -3,66 | -2,93 | 13,37 | 8,58 |
| 52 | 88 | 109 | -1,66 | 10,07 | 2,75 | 101,43 |
| 53 | 87 | 118 | -2,66 | 19,07 | 7,06 | 363,72 |
| 54 | 89 | 88 | -0,66 | -10,93 | 0,43 | 119,43 |
| 55 | 81 | 94 | -8,66 | -4,93 | 74,95 | 24,29 |
| 56 | 87 | 93 | -2,66 | -5,93 | 7,06 | 35,15 |
| 57 | 100 | 107 | 10,34 | 8,07 | 106,97 | 65,15 |
| 58 | 91 | 98 | 1,34 | -0,93 | 1,80 | 0,86 |
| 59 | 104 | 100 | 14,34 | 1,07 | 205,72 | 1,15 |
| 60 | 86 | 86 | -3,66 | -12,93 | 13,37 | 167,15 |
| 61 | 78 | 98 | -11,66 | -0,93 | 135,89 | 0,86 |
| 62 | 77 | 99 | -12,66 | 0,07 | 160,20 | 0,01 |
| 63 | 88 | 107 | -1,66 | 8,07 | 2,75 | 65,15 |
| 64 | 77 | 80 | -12,66 | -18,93 | 160,20 | 358,29 |
| 65 | 75 | 78 | -14,66 | -20,93 | 214,83 | 438,01 |
| 66 | 82 | 86 | -7,66 | -12,93 | 58,63 | 167,15 |
| 67 | 107 | 108 | 17,34 | 9,07 | 300,77 | 82,29 |
| 68 | 89 | 119 | -0,66 | 20,07 | 0,43 | 402,86 |
| 69 | 78 | 92 | -11,66 | -6,93 | 135,89 | 48,01 |
| 70 | 93 | 93 | 3,34 | -5,93 | 11,17 | 35,15 |
| Jumlah | 6276 | 6925 | | | 4623,77 | 10042,643 |

Perhitungan Rata-rata, Varians dan Simpangan Baku

Variabel X

Variabel Y

Rata-rata :

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X}{n} \\ &= \frac{6276}{70} \\ &= 89,66\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{6925}{70} \\ &= 98,93\end{aligned}$$

Varians :

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (X - \bar{X})^2}{n - 1} \\ &= \frac{4623,77}{69} \\ &= 67,011\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}S^2 &= \frac{\sum (Y - \bar{Y})^2}{n - 1} \\ &= \frac{10042,64}{69} \\ &= 145,546\end{aligned}$$

Simpangan Baku :

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{67,011} \\ &= 8,186\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SD &= \sqrt{S^2} \\ &= \sqrt{145,546} \\ &= 12,064\end{aligned}$$

Median :

$$Me = 89$$

$$Me = 98$$

Modus :

$$Mo = 89$$

$$Mo = 98$$

Lampiran 9 : Perhitungan Normalitas Dengan Lilefors Variabel X dan Y

**Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors
Variabel X (Pola Asuh Demokratis)**

| No. | X | $X - \bar{X}$ | Zi | Zt | F(zi) | S(zi) | [F(zi) - S(zi)] |
|------|-------|---------------|--------|--------|-------|-------|-----------------|
| 1 | 75 | -14,66 | -1,791 | 0,4633 | 0,037 | 0,014 | 0,022 |
| 2 | 76 | -13,66 | -1,668 | 0,4515 | 0,049 | 0,029 | 0,020 |
| 3 | 77 | -12,66 | -1,546 | 0,4382 | 0,062 | 0,043 | 0,019 |
| 4 | 77 | -12,66 | -1,546 | 0,4382 | 0,062 | 0,057 | 0,005 |
| 5 | 78 | -11,66 | -1,424 | 0,4222 | 0,078 | 0,071 | 0,006 |
| 6 | 78 | -11,66 | -1,424 | 0,4222 | 0,078 | 0,086 | 0,008 |
| 7 | 79 | -10,66 | -1,302 | 0,4032 | 0,097 | 0,100 | 0,003 |
| 8 | 79 | -10,66 | -1,302 | 0,4032 | 0,097 | 0,114 | 0,017 |
| 9 | 80 | -9,66 | -1,180 | 0,3790 | 0,121 | 0,129 | 0,008 |
| 10 | 80 | -9,66 | -1,180 | 0,3790 | 0,121 | 0,143 | 0,022 |
| 11 | 81 | -8,66 | -1,058 | 0,3531 | 0,147 | 0,157 | 0,010 |
| 12 | 81 | -8,66 | -1,058 | 0,3531 | 0,147 | 0,171 | 0,025 |
| 13 | 82 | -7,66 | -0,935 | 0,3238 | 0,176 | 0,186 | 0,010 |
| 14 | 82 | -7,66 | -0,935 | 0,3238 | 0,176 | 0,200 | 0,024 |
| 15 | 83 | -6,66 | -0,813 | 0,2910 | 0,209 | 0,214 | 0,005 |
| 16 | 83 | -6,66 | -0,813 | 0,2910 | 0,209 | 0,229 | 0,020 |
| 17 | 84 | -5,66 | -0,691 | 0,2549 | 0,245 | 0,243 | 0,002 |
| 18 | 84 | -5,66 | -0,691 | 0,2549 | 0,245 | 0,257 | 0,012 |
| 19 | 85 | -4,66 | -0,569 | 0,2123 | 0,288 | 0,271 | 0,016 |
| 20 | 85 | -4,66 | -0,569 | 0,2123 | 0,288 | 0,286 | 0,002 |
| 21 | 85 | -4,66 | -0,569 | 0,2123 | 0,288 | 0,300 | 0,012 |
| 22 | 85 | -4,66 | -0,569 | 0,2123 | 0,288 | 0,314 | 0,027 |
| 23 | 86 | -3,66 | -0,447 | 0,1700 | 0,330 | 0,329 | 0,001 |
| 24 | 86 | -3,66 | -0,447 | 0,1700 | 0,330 | 0,343 | 0,013 |
| 25 | 86 | -3,66 | -0,447 | 0,1700 | 0,330 | 0,357 | 0,027 |
| 26 | 86 | -3,66 | -0,447 | 0,1700 | 0,330 | 0,371 | 0,041 |
| 27 | 87 | -2,66 | -0,325 | 0,1255 | 0,375 | 0,386 | 0,011 |
| 28 | 87 | -2,66 | -0,325 | 0,1255 | 0,375 | 0,400 | 0,026 |
| 29 | 87 | -2,66 | -0,325 | 0,1255 | 0,375 | 0,414 | 0,040 |
| 30 | 87 | -2,66 | -0,325 | 0,1255 | 0,375 | 0,429 | 0,054 |
| 31 | 88 | -1,66 | -0,202 | 0,0793 | 0,421 | 0,443 | 0,022 |
| 32 | 88 | -1,66 | -0,202 | 0,0793 | 0,421 | 0,457 | 0,036 |
| 33 | 88 | -1,66 | -0,202 | 0,0793 | 0,421 | 0,471 | 0,051 |
| 34 | 88 | -1,66 | -0,202 | 0,0793 | 0,421 | 0,486 | 0,065 |
| 35 | 89 | -0,66 | -0,080 | 0,0319 | 0,468 | 0,500 | 0,032 |
| 36 | 89 | -0,66 | -0,080 | 0,0319 | 0,468 | 0,514 | 0,046 |
| 37 | 89 | -0,66 | -0,080 | 0,0319 | 0,468 | 0,529 | 0,060 |
| 38 | 89 | -0,66 | -0,080 | 0,0319 | 0,468 | 0,543 | 0,075 |
| 39 | 90 | 0,34 | 0,042 | 0,0160 | 0,516 | 0,557 | 0,041 |
| 40 | 90 | 0,34 | 0,042 | 0,0160 | 0,516 | 0,571 | 0,055 |
| 41 | 90 | 0,34 | 0,042 | 0,0160 | 0,516 | 0,586 | 0,070 |
| 42 | 91 | 1,34 | 0,164 | 0,0636 | 0,564 | 0,600 | 0,036 |
| 43 | 91 | 1,34 | 0,164 | 0,0636 | 0,564 | 0,614 | 0,051 |
| 44 | 91 | 1,34 | 0,164 | 0,0636 | 0,564 | 0,629 | 0,065 |
| 45 | 92 | 2,34 | 0,286 | 0,1103 | 0,610 | 0,643 | 0,033 |
| 46 | 92 | 2,34 | 0,286 | 0,1103 | 0,610 | 0,657 | 0,047 |
| 47 | 92 | 2,34 | 0,286 | 0,1103 | 0,610 | 0,671 | 0,061 |
| 48 | 93 | 3,34 | 0,408 | 0,1554 | 0,655 | 0,686 | 0,030 |
| 49 | 93 | 3,34 | 0,408 | 0,1554 | 0,655 | 0,700 | 0,045 |
| 50 | 93 | 3,34 | 0,408 | 0,1554 | 0,655 | 0,714 | 0,059 |
| 51 | 94 | 4,34 | 0,531 | 0,2019 | 0,702 | 0,729 | 0,027 |
| 52 | 94 | 4,34 | 0,531 | 0,2019 | 0,702 | 0,743 | 0,041 |
| 53 | 95 | 5,34 | 0,653 | 0,2422 | 0,742 | 0,757 | 0,015 |
| 54 | 95 | 5,34 | 0,653 | 0,2422 | 0,742 | 0,771 | 0,029 |
| 55 | 96 | 6,34 | 0,775 | 0,2794 | 0,779 | 0,786 | 0,006 |
| 56 | 96 | 6,34 | 0,775 | 0,2794 | 0,779 | 0,800 | 0,021 |
| 57 | 97 | 7,34 | 0,897 | 0,3133 | 0,813 | 0,814 | 0,001 |
| 58 | 97 | 7,34 | 0,897 | 0,3133 | 0,813 | 0,829 | 0,015 |
| 59 | 98 | 8,34 | 1,019 | 0,3438 | 0,844 | 0,843 | 0,001 |
| 60 | 98 | 8,34 | 1,019 | 0,3438 | 0,844 | 0,857 | 0,013 |
| 61 | 99 | 9,34 | 1,141 | 0,3729 | 0,873 | 0,871 | 0,001 |
| 62 | 100 | 10,34 | 1,263 | 0,3962 | 0,896 | 0,886 | 0,010 |
| 63 | 101 | 11,34 | 1,386 | 0,4162 | 0,916 | 0,900 | 0,016 |
| 64 | 102 | 12,34 | 1,508 | 0,4332 | 0,933 | 0,914 | 0,019 |
| 65 | 103 | 13,34 | 1,630 | 0,4474 | 0,947 | 0,929 | 0,019 |
| 66 | 104 | 14,34 | 1,752 | 0,4599 | 0,960 | 0,943 | 0,017 |
| 67 | 106 | 16,34 | 1,996 | 0,4767 | 0,977 | 0,957 | 0,020 |
| 68 | 107 | 17,34 | 2,119 | 0,4826 | 0,983 | 0,971 | 0,011 |
| 69 | 108 | 18,34 | 2,241 | 0,4875 | 0,988 | 0,986 | 0,002 |
| 70 | 109 | 19,34 | 2,363 | 0,4909 | 0,991 | 1,000 | 0,009 |
| Mean | 89,66 | | | | | | |
| SD | 8,19 | | | | | | |

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,075. L_{tabel} untuk $n = 70$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,106. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

**Perhitungan Normalitas dengan Lilliefors
Variabel Y (Motivasi Belajar)**

| No. | Y | Y - \bar{Y} | Zi | Zt | F(zi) | S(zi) | [F(zi) - S(zi)] |
|-------------|-------|---------------|--------|--------|-------|-------|-----------------|
| 1 | 77 | -21,93 | -1,818 | 0,4649 | 0,035 | 0,014 | 0,021 |
| 2 | 78 | -20,93 | -1,735 | 0,4582 | 0,042 | 0,029 | 0,013 |
| 3 | 79 | -19,93 | -1,652 | 0,4505 | 0,050 | 0,043 | 0,007 |
| 4 | 80 | -18,93 | -1,569 | 0,4406 | 0,059 | 0,057 | 0,002 |
| 5 | 81 | -17,93 | -1,486 | 0,4306 | 0,069 | 0,071 | 0,002 |
| 6 | 82 | -16,93 | -1,403 | 0,4192 | 0,081 | 0,086 | 0,005 |
| 7 | 83 | -15,93 | -1,320 | 0,4066 | 0,093 | 0,100 | 0,007 |
| 8 | 84 | -14,93 | -1,237 | 0,3907 | 0,109 | 0,114 | 0,005 |
| 9 | 85 | -13,93 | -1,155 | 0,3749 | 0,125 | 0,129 | 0,003 |
| 10 | 86 | -12,93 | -1,072 | 0,3577 | 0,142 | 0,143 | 0,001 |
| 11 | 86 | -12,93 | -1,072 | 0,3577 | 0,142 | 0,157 | 0,015 |
| 12 | 87 | -11,93 | -0,989 | 0,3365 | 0,164 | 0,171 | 0,008 |
| 13 | 87 | -11,93 | -0,989 | 0,3365 | 0,164 | 0,186 | 0,022 |
| 14 | 88 | -10,93 | -0,906 | 0,3159 | 0,184 | 0,200 | 0,016 |
| 15 | 88 | -10,93 | -0,906 | 0,3159 | 0,184 | 0,214 | 0,030 |
| 16 | 89 | -9,93 | -0,823 | 0,2939 | 0,206 | 0,229 | 0,022 |
| 17 | 89 | -9,93 | -0,823 | 0,2939 | 0,206 | 0,243 | 0,037 |
| 18 | 90 | -8,93 | -0,740 | 0,2704 | 0,230 | 0,257 | 0,028 |
| 19 | 90 | -8,93 | -0,740 | 0,2704 | 0,230 | 0,271 | 0,042 |
| 20 | 91 | -7,93 | -0,657 | 0,2422 | 0,258 | 0,286 | 0,028 |
| 21 | 91 | -7,93 | -0,657 | 0,2422 | 0,258 | 0,300 | 0,042 |
| 22 | 92 | -6,93 | -0,574 | 0,2157 | 0,284 | 0,314 | 0,030 |
| 23 | 92 | -6,93 | -0,574 | 0,2157 | 0,284 | 0,329 | 0,044 |
| 24 | 93 | -5,93 | -0,491 | 0,1879 | 0,312 | 0,343 | 0,031 |
| 25 | 93 | -5,93 | -0,491 | 0,1879 | 0,312 | 0,357 | 0,045 |
| 26 | 94 | -4,93 | -0,409 | 0,1554 | 0,345 | 0,371 | 0,027 |
| 27 | 94 | -4,93 | -0,409 | 0,1554 | 0,345 | 0,386 | 0,041 |
| 28 | 95 | -3,93 | -0,326 | 0,1255 | 0,375 | 0,400 | 0,026 |
| 29 | 95 | -3,93 | -0,326 | 0,1255 | 0,375 | 0,414 | 0,040 |
| 30 | 96 | -2,93 | -0,243 | 0,0948 | 0,405 | 0,429 | 0,023 |
| 31 | 96 | -2,93 | -0,243 | 0,0948 | 0,405 | 0,443 | 0,038 |
| 32 | 97 | -1,93 | -0,160 | 0,0596 | 0,440 | 0,457 | 0,017 |
| 33 | 97 | -1,93 | -0,160 | 0,0596 | 0,440 | 0,471 | 0,031 |
| 34 | 98 | -0,93 | -0,077 | 0,0279 | 0,472 | 0,486 | 0,014 |
| 35 | 98 | -0,93 | -0,077 | 0,0279 | 0,472 | 0,500 | 0,028 |
| 36 | 98 | -0,93 | -0,077 | 0,0279 | 0,472 | 0,514 | 0,042 |
| 37 | 99 | 0,07 | 0,006 | 0,0000 | 0,500 | 0,529 | 0,029 |
| 38 | 99 | 0,07 | 0,006 | 0,0000 | 0,500 | 0,543 | 0,043 |
| 39 | 99 | 0,07 | 0,006 | 0,0000 | 0,500 | 0,557 | 0,057 |
| 40 | 100 | 1,07 | 0,089 | 0,0319 | 0,532 | 0,571 | 0,040 |
| 41 | 100 | 1,07 | 0,089 | 0,0319 | 0,532 | 0,586 | 0,054 |
| 42 | 100 | 1,07 | 0,089 | 0,0319 | 0,532 | 0,600 | 0,068 |
| 43 | 102 | 3,07 | 0,255 | 0,0987 | 0,599 | 0,614 | 0,016 |
| 44 | 102 | 3,07 | 0,255 | 0,0987 | 0,599 | 0,629 | 0,030 |
| 45 | 103 | 4,07 | 0,337 | 0,1293 | 0,629 | 0,643 | 0,014 |
| 46 | 103 | 4,07 | 0,337 | 0,1293 | 0,629 | 0,657 | 0,028 |
| 47 | 104 | 5,07 | 0,420 | 0,1628 | 0,663 | 0,671 | 0,009 |
| 48 | 104 | 5,07 | 0,420 | 0,1628 | 0,663 | 0,686 | 0,023 |
| 49 | 105 | 6,07 | 0,503 | 0,1915 | 0,692 | 0,700 | 0,008 |
| 50 | 105 | 6,07 | 0,503 | 0,1915 | 0,692 | 0,714 | 0,023 |
| 51 | 106 | 7,07 | 0,586 | 0,2190 | 0,719 | 0,729 | 0,010 |
| 52 | 106 | 7,07 | 0,586 | 0,2190 | 0,719 | 0,743 | 0,024 |
| 53 | 107 | 8,07 | 0,669 | 0,2454 | 0,745 | 0,757 | 0,012 |
| 54 | 107 | 8,07 | 0,669 | 0,2454 | 0,745 | 0,771 | 0,026 |
| 55 | 108 | 9,07 | 0,752 | 0,2734 | 0,773 | 0,786 | 0,012 |
| 56 | 109 | 10,07 | 0,835 | 0,2967 | 0,797 | 0,800 | 0,003 |
| 57 | 110 | 11,07 | 0,918 | 0,3186 | 0,819 | 0,814 | 0,004 |
| 58 | 111 | 12,07 | 1,001 | 0,3413 | 0,841 | 0,829 | 0,013 |
| 59 | 112 | 13,07 | 1,083 | 0,3599 | 0,860 | 0,843 | 0,017 |
| 60 | 113 | 14,07 | 1,166 | 0,3770 | 0,877 | 0,857 | 0,020 |
| 61 | 114 | 15,07 | 1,249 | 0,3925 | 0,893 | 0,871 | 0,021 |
| 62 | 115 | 16,07 | 1,332 | 0,4082 | 0,908 | 0,886 | 0,022 |
| 63 | 116 | 17,07 | 1,415 | 0,4207 | 0,921 | 0,900 | 0,021 |
| 64 | 117 | 18,07 | 1,498 | 0,4319 | 0,932 | 0,914 | 0,018 |
| 65 | 118 | 19,07 | 1,581 | 0,4429 | 0,943 | 0,929 | 0,014 |
| 66 | 119 | 20,07 | 1,664 | 0,4515 | 0,952 | 0,943 | 0,009 |
| 67 | 121 | 22,07 | 1,829 | 0,4656 | 0,966 | 0,957 | 0,008 |
| 68 | 123 | 24,07 | 1,995 | 0,4767 | 0,977 | 0,971 | 0,005 |
| 69 | 124 | 25,07 | 2,078 | 0,4808 | 0,981 | 0,986 | 0,005 |
| 70 | 125 | 26,07 | 2,161 | 0,4846 | 0,985 | 1,000 | 0,015 |
| Mean | 98,93 | | | | | | |
| SD | 12,06 | | | | | | |

Dari perhitungan, didapat nilai L_{hitung} terbesar = 0,068. L_{tabel} untuk $n = 70$ dengan taraf signifikan 0,05 adalah 0,106. $L_{hitung} < L_{tabel}$. Dengan demikian dapat disimpulkan data berdistribusi Normal.

Lampiran 10: Perhitungan Uji Linieritas Dengan Persamaan Regresi Linier

Perhitungan Uji Linieritas dengan Persamaan Regresi Linier

Diketahui

| | | |
|--------------|---|--------|
| n | = | 70 |
| ΣX | = | 6276 |
| ΣX^2 | = | 567312 |
| ΣY | = | 6925 |
| ΣY^2 | = | 695123 |
| ΣXY | = | 625104 |

Dimasukkan ke dalam rumus :

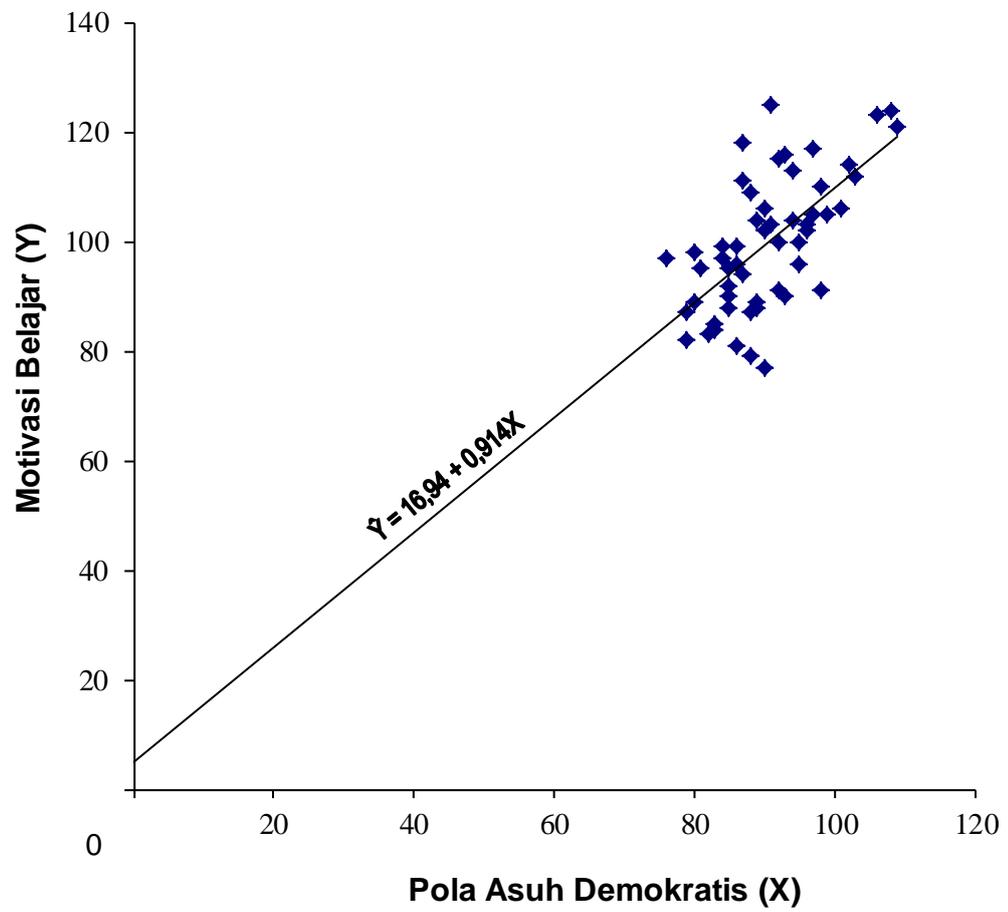
$$\begin{aligned}
 a &= \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{6925 \cdot 567312 - 6276 \cdot 625104}{70 \cdot 567312 - 6276^2} \\
 &= \frac{3928635600 - 3923152704}{39711840 - 39388176} \\
 &= \frac{5482896}{323664} \\
 &= 16,9401
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \\
 &= \frac{70 \cdot 625104 - 6276 \cdot 6925}{70 \cdot 567312 - 6276^2} \\
 &= \frac{43757280 - 43461300}{39711840 - 39388176} \\
 &= \frac{295980}{323664} \\
 &= 0,91447
 \end{aligned}$$

Jadi persamaanya adalah :

$$\hat{Y} = 16,94 + 0,914X$$

Lampiran 11: Grafik Persamaan Regresi

GRAFIK PERSAMAAN REGRESI

Lampiran 12 : Perhitungan Uji Keberartian Regresi

Perhitungan Uji Keberartian Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Total JK (T)

$$\begin{aligned} \text{JK (T)} &= \Sigma Y^2 \\ &= 695123 \end{aligned}$$

2. Mencari jumlah kuadrat regresi a JK (a)

$$\begin{aligned} \text{JK (a)} &= \frac{(\Sigma Y)^2}{n} \\ &= \frac{6925^2}{70} \\ &= 685080,36 \end{aligned}$$

3. Mencari jumlah kuadrat regresi b JK (b/a)

$$\begin{aligned} \text{JK (b)} &= b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\} \\ &= 0,914 \left\{ 625104 - \frac{[6276][6925]}{70} \right\} \\ &= 3866,63 \end{aligned}$$

4. Mencari jumlah kuadrat residu JK (S)

$$\begin{aligned} \text{JK (S)} &= \text{JK (T)} - \text{JK (a)} - \text{JK (b/a)} \\ &= 695123 - 685080,36 - 3866,63 \\ &= 6176,016 \end{aligned}$$

5. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} \text{dk}_{(T)} &= n = 70 \\ \text{dk}_{(a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(b/a)} &= 1 \\ \text{dk}_{(\text{res})} &= n - 2 = 68 \end{aligned}$$

6. Mencari Rata-rata Jumlah Kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(b/a)} &= \frac{\text{JK}_{(b/a)}}{\text{dk}_{(b/a)}} = \frac{3866,63}{1} = 3866,63 \\ \text{RJK}_{(\text{res})} &= \frac{\text{JK}_{(\text{res})}}{\text{dk}_{(\text{res})}} = \frac{6176,02}{68} = 90,82 \end{aligned}$$

7. Kriteria Pengujian

Terima H_0 jika $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$, maka regresi tidak berarti

Tolak H_0 jika $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$, maka regresi berarti

8. Pengujian

$$F_{\text{hitung}} = \frac{\text{RJK}_{(b/a)}}{\text{RJK}_{(\text{res})}} = \frac{3866,63}{90,82} = 42,57$$

9. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{\text{hitung}} = 42,57$, dan $F_{\text{tabel}(0,05;1/68)} = 3,98$ sehingga $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah signifikan

Lampiran 13 : Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

Perhitungan Uji Kelinieran Regresi

1. Mencari Jumlah Kuadrat Kekeliruan JK (G)

$$\begin{aligned} \text{JK (G)} &= \sum \left\{ \Sigma Y_k^2 - \frac{\Sigma Y_k^2}{n_k} \right\} \\ &= 4172,583 \end{aligned}$$

2. Mencari Jumlah Kuadrat Tuna cocok JK (TC)

$$\begin{aligned} \text{JK (TC)} &= \text{JK (S)} - \text{JK(G)} \\ &= 6176,016 - 4172,583 \\ &= 2003,432 \end{aligned}$$

3. Mencari Derajat Kebebasan

$$\begin{aligned} k &= 34 \\ dk_{(TC)} &= k - 2 = 32 \\ dk_{(G)} &= n - k = 36 \end{aligned}$$

4. Mencari rata-rata jumlah kuadrat

$$\begin{aligned} \text{RJK}_{(TC)} &= \frac{2003,43}{32} = 62,61 \\ \text{RJK}_{(G)} &= \frac{4172,58}{36} = 115,91 \end{aligned}$$

5. Kriteria Pengujian

Tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka regresi tidak linier

Terima H_0 jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka regresi linier

6. Pengujian

$$F_{hitung} = \frac{\text{RJK}_{(TC)}}{\text{RJK}_{(G)}} = \frac{62,61}{115,91} = 0,54$$

7. Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan $F_{hitung} = 0,54$, dan $F_{tabel(0,05;36/32)} = 1,76$ sehingga $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi adalah linier

Lampiran 14: Perhitungan JK GALAT

Perhitungan JK (G)

| No. | K | n_i | X | Y | Y^2 | XY | ΣYk^2 | $\frac{(\Sigma Yk)^2}{n}$ | $\left\{ \Sigma Yk^2 - \frac{(\Sigma Yk)^2}{n} \right\}$ |
|-----|----|-------|----|-----|-------|-------|---------------|---------------------------|--|
| 1 | 1 | 1 | 75 | 78 | 6084 | 5850 | | | |
| 2 | 2 | 1 | 76 | 97 | 9409 | 7372 | | | |
| 3 | 3 | 2 | 77 | 99 | 9801 | 7623 | 16201 | 16020,50 | 180,50 |
| 4 | | | 77 | 80 | 6400 | 6160 | | | |
| 5 | 4 | 2 | 78 | 98 | 9604 | 7644 | 18068 | 18050,00 | 18,00 |
| 6 | | | 78 | 92 | 8464 | 7176 | | | |
| 7 | 5 | 2 | 79 | 87 | 7569 | 6873 | 14293 | 14280,50 | 12,50 |
| 8 | | | 79 | 82 | 6724 | 6478 | | | |
| 9 | 6 | 2 | 80 | 98 | 9604 | 7840 | 17525 | 17484,50 | 40,50 |
| 10 | | | 80 | 89 | 7921 | 7120 | | | |
| 11 | 7 | 2 | 81 | 95 | 9025 | 7695 | 17861 | 17860,50 | 0,50 |
| 12 | | | 81 | 94 | 8836 | 7614 | | | |
| 13 | 8 | 2 | 82 | 83 | 6889 | 6806 | 14285 | 14280,50 | 4,50 |
| 14 | | | 82 | 86 | 7396 | 7052 | | | |
| 15 | 9 | 2 | 83 | 84 | 7056 | 6972 | 14281 | 14280,50 | 0,50 |
| 16 | | | 83 | 85 | 7225 | 7055 | | | |
| 17 | 10 | 2 | 84 | 97 | 9409 | 8148 | 19210 | 19208,00 | 2,00 |
| 18 | | | 84 | 99 | 9801 | 8316 | | | |
| 19 | 11 | 4 | 85 | 90 | 8100 | 7650 | 33333 | 33306,25 | 26,75 |
| 20 | | | 85 | 88 | 7744 | 7480 | | | |
| 21 | | | 85 | 92 | 8464 | 7820 | | | |
| 22 | | | 85 | 95 | 9025 | 8075 | | | |
| 23 | 12 | 4 | 86 | 81 | 6561 | 6966 | 32974 | 32761,00 | 213,00 |
| 24 | | | 86 | 99 | 9801 | 8514 | | | |
| 25 | | | 86 | 96 | 9216 | 8256 | | | |
| 26 | | | 86 | 86 | 7396 | 7396 | | | |
| 27 | 13 | 4 | 87 | 94 | 8836 | 8178 | 43730 | 43264,00 | 466,00 |
| 28 | | | 87 | 111 | 12321 | 9657 | | | |
| 29 | | | 87 | 118 | 13924 | 10266 | | | |
| 30 | | | 87 | 93 | 8649 | 8091 | | | |
| 31 | 14 | 4 | 88 | 79 | 6241 | 6952 | 37140 | 36481,00 | 659,00 |
| 32 | | | 88 | 87 | 7569 | 7656 | | | |
| 33 | | | 88 | 109 | 11881 | 9592 | | | |
| 34 | | | 88 | 107 | 11449 | 9416 | | | |
| 35 | 15 | 4 | 89 | 89 | 7921 | 7921 | 40642 | 40000,00 | 642,00 |

| | | | | | | | | | |
|-----------|----|----|------|------|--------|--------|-------|----------|---------|
| 36 | | | 89 | 104 | 10816 | 9256 | | | |
| 37 | | | 89 | 88 | 7744 | 7832 | | | |
| 38 | | | 89 | 119 | 14161 | 10591 | | | |
| 39 | 16 | 3 | 90 | 102 | 10404 | 9180 | 27569 | 27075,00 | 494,00 |
| 40 | | | 90 | 77 | 5929 | 6930 | | | |
| 41 | | | 90 | 106 | 11236 | 9540 | | | |
| 42 | 17 | 3 | 91 | 103 | 10609 | 9373 | 35838 | 35425,33 | 412,67 |
| 43 | | | 91 | 125 | 15625 | 11375 | | | |
| 44 | | | 91 | 98 | 9604 | 8918 | | | |
| 45 | 18 | 3 | 92 | 91 | 8281 | 8372 | 31506 | 31212,00 | 294,00 |
| 46 | | | 92 | 115 | 13225 | 10580 | | | |
| 47 | | | 92 | 100 | 10000 | 9200 | | | |
| 48 | 19 | 3 | 93 | 90 | 8100 | 8370 | 30205 | 29800,33 | 404,67 |
| 49 | | | 93 | 116 | 13456 | 10788 | | | |
| 50 | | | 93 | 93 | 8649 | 8649 | | | |
| 51 | 20 | 2 | 94 | 104 | 10816 | 9776 | 23585 | 23544,50 | 40,50 |
| 52 | | | 94 | 113 | 12769 | 10622 | | | |
| 53 | 21 | 2 | 95 | 100 | 10000 | 9500 | 19216 | 19208,00 | 8,00 |
| 54 | | | 95 | 96 | 9216 | 9120 | | | |
| 55 | 22 | 2 | 96 | 102 | 10404 | 9792 | 21013 | 21012,50 | 0,50 |
| 56 | | | 96 | 103 | 10609 | 9888 | | | |
| 57 | 23 | 2 | 97 | 117 | 13689 | 11349 | 24714 | 24642,00 | 72,00 |
| 58 | | | 97 | 105 | 11025 | 10185 | | | |
| 59 | 24 | 2 | 98 | 110 | 12100 | 10780 | 20381 | 20200,50 | 180,50 |
| 60 | | | 98 | 91 | 8281 | 8918 | | | |
| 61 | 25 | 1 | 99 | 105 | 11025 | 10395 | | | |
| 62 | 26 | 1 | 100 | 107 | 11449 | 10700 | | | |
| 63 | 27 | 1 | 101 | 106 | 11236 | 10706 | | | |
| 64 | 28 | 1 | 102 | 114 | 12996 | 11628 | | | |
| 65 | 29 | 1 | 103 | 112 | 12544 | 11536 | | | |
| 66 | 30 | 1 | 104 | 100 | 10000 | 10400 | | | |
| 67 | 31 | 1 | 106 | 123 | 15129 | 13038 | | | |
| 68 | 32 | 1 | 107 | 108 | 11664 | 11556 | | | |
| 69 | 33 | 1 | 108 | 124 | 15376 | 13392 | | | |
| 70 | 34 | 1 | 109 | 121 | 14641 | 13189 | | | |
| Σ | 34 | 70 | 6276 | 6925 | 695123 | 625104 | | | 4172,58 |

Lampiran 15: Tabel ANAVA

| Tabel Anava untuk Uji Keberartian dan Uji Kelinieran Regersi | | | | | |
|--|-------|---|--------------------------------|-------------------------------|-------------------------|
| Sumber Varians | dk | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F _{hitung} | F _{tabel} |
| Total | n | ΣY^2 | | - | |
| Regresi (a) | 1 | $\frac{(\Sigma Y)^2}{n}$ | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | $b \left\{ \Sigma XY - \frac{(\Sigma X)(\Sigma Y)}{N} \right\}$ | $\frac{JK(b)}{1}$ | $\frac{S^2_{reg}}{S^2_{res}}$ | Fo > Ft Maka regresi |
| Residu | n - 2 | Jk (S) | $\frac{JK(S)}{n-2}$ | | Berarti |
| Tuna Cocok | k - 2 | JK (TC) | $\frac{JK (TC)}{k-2}$ | S^2_{TC} | Fo < Ft Maka |
| Galat Kekeliruan | n - k | JK (G) | $\frac{JK (G)}{n - k}$ | S^2_G | Regresi Linier |
| | | | | | |
| | | | | | |
| | | | | | |
| Sumber Varians | dk | Jumlah Kuadrat (JK) | Rata-rata Jumlah Kuadrat (RJK) | F _{hitung} | F _{tabel} |
| Total | 70 | 695123,00 | | | |
| Regresi (a) | 1 | 685080,36 | | | |
| Regresi (b/a) | 1 | 3866,63 | 3866,63 | 42,57 | 4,03 |
| Sisa | 68 | 6176,02 | 90,82 | | |
| Tuna Cocok | 32 | 2003,43 | 62,61 | 0,54 | 1,76 |
| Galat Kekeliruan | 36 | 4172,58 | 115,91 | | |

Lampiran 16: Perhitungan Koefisien Korelasi Product Moment

**Perhitungan Koefisien Korelasi
Product Moment**

Diketahui

| | | |
|--------------|---|--------|
| n | = | 70 |
| ΣX | = | 6276 |
| ΣX^2 | = | 567312 |
| ΣY | = | 6925 |
| ΣY^2 | = | 695123 |
| ΣXY | = | 625104 |

Dimasukkan ke dalam rumus :

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{n \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \{n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}} \\
 &= \frac{70 \cdot 625104 - [6276] \cdot [6925]}{\sqrt{\{70 \cdot 567312 - 6276^2\} \cdot \{70 \cdot 695123 - 6925^2\}}} \\
 &= \frac{43757280 - 43461300}{\sqrt{323664 \cdot 702985}} \\
 &= \frac{295980}{477002,030} \\
 &= 0,621
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

Pada perhitungan product moment di atas diperoleh $r_{hitung}(\rho_{xy}) = 0,621$ karena $\rho > 0$,

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara variabel X terhadap variabel Y.

Lampiran 17: Perhitungan Uji-t

Perhitungan Uji Signifikansi

Menghitung Uji Signifikansi Koefisien Korelasi menggunakan Uji-t, yaitu dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 t_h &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,621\sqrt{68}}{\sqrt{1-0,385}} \\
 &= \frac{0,621 \cdot 8,25}{\sqrt{0,615}} \\
 &= \frac{5,117}{0,78} \\
 &= 6,52
 \end{aligned}$$

Kesimpulan :

t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan dk $(n-2) = (70 - 2) = 68$ sebesar 1,67

Kriteria pengujian :

H_0 : ditolak jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$.

H_0 : diterima jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$.

Dari hasil pengujian :

$t_{\text{hitung}} [6,52] > t_{\text{tabel}} (1,67)$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y

Lampiran 18: Uji Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Perhitungan Uji Koefisien Determinasi

Untuk mencari seberapa besar variasi variabel Y yang ditentukan oleh variabel X, maka digunakan Uji Koefisien Determinasi dengan rumus :

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r_{XY}^2 \times 100\% \\ &= 0,621^2 \times 100\% \\ &= 0,3850 \times 100\% \\ &= 38,50\% \end{aligned}$$

Dari hasil tersebut diinterpretasikan bahwa variasi Motivasi Belajar ditentukan oleh Pola Asuh Demokratis sebesar 38,50%.

Lampiran 19: Dokumentasi











*Living
future
leaders*

**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

Kampus Universitas Negeri Jakarta, Jalan Rawamangun Muka, Jakarta 13220
Telepon/Faximile : Rektor : (021) 4893854, PR I : 4895130, PR II : 4893918, PR III : 4892926, PR IV : 4893982
BAUK : 4750930, BAAK : 4759081, BAPSI : 4752180
Bagian UHTP : Telepon. 4893726, Bagian Keuangan : 4892414, Bagian Kepegawaian : 4890536, Bagian HUMAS : 4898486
Laman : www.unj.ac.id

Nomor : 0265/UN39.12/KM/2017
Lamp. : -
Hal : Permohonan Izin Mengadakan Penelitian
untuk Penulisan Skripsi

19 Januari 2017

Yth. Kepala SMP Negeri 11 Jakarta
Jl. Kerinci 7 Kebayoran Baru
Jakarta Selatan

Kami mohon kesediaan Saudara untuk dapat menerima Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta :

Nama : **Adi Jaya Wibowo**
Nomor Registrasi : 4115131090
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial Universitas Negeri Jakarta
No. Telp/HP : 081310419099

Dengan ini kami mohon diberikan ijin mahasiswa tersebut, untuk dapat mengadakan penelitian guna mendapatkan data yang diperlukan dalam rangka penulisan skripsi dengan judul :

"Pengaruh Pola Asuh Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Negeri 11 Jakarta"

Atas perhatian dan kerjasama Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Biro Akademik, Kemahasiswaan,
dan Hubungan Masyarakat



Woro Sasmoyo, SH
NIP. 19630403 198510 2 001

Tembusan :
1. Dekan Fakultas Ilmu Sosial
2. Kaprog Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH KHUSUS IBU KOTA JAKARTA
 DINAS PENDIDIKAN
 SEKOLAH MENENGAH PERTAMA (SMP) NEGERI 11
 Jl. Kerinci VII, Blok E. Kebayoran Baru Jakarta Selatan
 Telp. & Fax. (021) 7221665. www.smpn11-jkt.sch.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 101 /1.851.55 /2017

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 11 Jakarta menerangkan ;

| No. | Nama | NIRM | Keterangan |
|-----|-----------------|------------|------------|
| I | Adi Jaya Wibowo | 4115131090 | |

Bahwa yang tersebut di atas telah melakukan Observasi/Penelitian disekolah kami pada Tanggal, 1 Februari s.d. 14 April 2017.

Demikian surat keterangan ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 14 April 2017

Kepala SMP Negeri 11 Jakarta



M. Zaryanuddin

NIP; 195801181981121001

Daftar riwayat hidup



Adi Jaya Wibowo dilahirkan di Jakarta pada tanggal 11 Desember 1995, anak pertama dari ayahanda Utama Jaya dan ibunda Jumilah dengan jumlah saudara kandung 1 orang. Riwayat pendidikan formal pertama kali ditempuh oleh penulis adalah SD 01 Bintaro lulus tahun 2007. Setelah itu penulis melanjutkan jenjang pendidikannya ke SMP Negeri 11 Jakarta dan lulus pada tahun 2010, kemudian meneruskan pendidikan ke SMA Negeri 90 Jakarta dan lulus pada tahun 2013.

Setelah lulus SMA, padatahun 2013 penulis langsung melanjutkan pendidikannya kejenjang perguruan tinggi di Universitas Negeri Jakarta Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Semasa SMP penulis aktif di kegiatan Ekstrakurikuler bola basket serta Ekstrakurikuler musik dari tahun 2008 sampai 2010

Penghargaan yang pernah diraih oleh penulis diantaranya juara 3 lomba cipta lagu SMP tingkat kecamatan Kebayoran Baru pada tahun 2008.